

DAMPAK PENGGUNAAN *BLACKBERRY* DI KALANGAN MAHASISWA

**(Studi Kasus Pada Penggunaan *Handphone Blackberry* di Kalangan
Mahasiswa FISIP Universitas Lampung Angkatan 2008)**

Oleh

DEVI SAFIRA

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Pada

Program Studi Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2012

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi yang semakin maju ini teknologi serba modern dan canggih, banyak hal telah berkembang dikarenakan pemikiran manusia yang semakin rumit dan pemenuhan kebutuhan yang tidak pernah cukup dibandingkan pada zaman dahulu yang selalu diikuti dengan perubahan-perubahan yang begitu pesat. Perubahan yang paling menonjol terlihat pada perkembangan di bidang teknologi, informasi, dan komunikasi. Perkembangan yang pesat di bidang-bidang tersebut mempengaruhi gaya hidup manusia, terutama kalangan remaja. Kehidupan remaja, termasuk mahasiswa, tidak lepas dari *life style* (gaya hidup). Para mahasiswa tentunya ingin selalu mengikuti perkembangan zaman agar tidak dijuluki kuno atau ketinggalan zaman. Salah satu contoh yang saat ini telah menjadi kebutuhan para mahasiswa adalah *Handphone* atau telepon selular dengan berbagai bentuk dan model yang begitu menarik.

Sejak pertama kali muncul, *Handphone* memang tidak dapat dipisahkan dengan gaya hidup umat manusia. Keberadaanya tidak dapat dipisahkan dengan simbol status sosial dan ekonomi, ataupun menjadi lambang kebanggaan suatu kalangan tertentu yang menggunakannya.

Keseragaman dan kecepatan memperoleh informasi itu kemudian diyakini menciptakan gaya hidup baru dan model berfikir baru. Alvin Toffler, seorang penggagas masa depan, menyatakan bahwa manusia memilih informatika,

menggantikan abad industri yang dimulai sejak revolusi industry hampir satu setengah abad yang lalu.

Alvin Toffler mengatakan ;

“Sejalan dari perubahan abad tersebut, umat manusia secara bertahap telah berubah dari masyarakat industri menjadi masyarakat informasi” (Sachari, 2000:73)

Kemajuan teknologi yang disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan akan arus informasi membuat teknologi komunikasi semakin banyak digunakan. *Handphone* merupakan salah satu dari teknologi komunikasi yang membantu manusia untuk mendapatkan informasi secara cepat. Selain untuk membantu mencari informasi, *Handphone* juga berfungsi menyebarkan informasi. Komunikasi teknologi yang pesat pada bidang komunikasi telah melahirkan banyak inovasi ataupun gagasan, ide yang bertujuan untuk memudahkan proses komunikasi manusia menjadi lebih efektif.

Beberapa tahun belakangan ini, *Blackberry* mulai marak dipakai di kalangan mahasiswa. Sudah banyak sekali mahasiswa yang paham akan keberadaan *Blackberry* dan tidak sedikit dari mereka yang memutuskan untuk menikmati kelebihan-kelebihan *Blackberry*. Seiring dengan bertambahnya waktu pemakaian membuat pengguna *Blackberry* seperti mahasiswa semakin paham dengan penggunaan inovasi pada *Blackberry* dan mulai menerapkannya sebagai kemajuan teknologi yang mempermudah komunikasi mereka dengan teman lainnya. Penggunaan fitur-fitur *Blackberry* yang semakin berkembang di kalangan mahasiswa ini menimbulkan perubahan sikap dan perilaku di kalangan mahasiswa itu sendiri.

Fenomena yang belakangan ini mulai menarik terkait dengan penggunaan *Handphone* adalah inovasi dari beberapa perusahaan-perusahaan besar untuk melahirkan sebuah *Handphone* yang *smart*. *Blackberry* merupakan salah satu *smartphone* yang dewasa ini mulai muncul di kalangan pengguna *Handphone*. Fitur-fitur yang menarik disertai dengan kemudahan untuk mengakses informasi yang cepat serta fitur-fitur tertentu yang hanya dimiliki oleh *Handphone Blackberry* ini, sehingga menyebabkan masyarakat mulai tertarik untuk menggunakannya tidak terkecuali mahasiswa.

Perkembangan aplikasi *Blackberry Messenger* yang semakin berkembang, telah menimbulkan berbagai macam perubahan sikap dan perilaku di kalangan mahasiswa itu sendiri. Mereka lebih memilih untuk berkomunikasi dengan teman-teman yang berada di dalam satu grup *Blackberry Messenger* dibandingkan berkomunikasi dengan mereka yang tidak menggunakan *Blackberry* sehingga bisa menimbulkan perubahan sikap seperti lebih bersifat individualism lebih memilih milih dalam berteman tidak ingin bersosialisasi dengan teman mereka yang tidak menggunakan *Blackberry*. Bagi sebagian orang, *Blackberry* justru seperti candu yang benar-benar sudah bercampur dengan darah daging mereka. Sepertinya tidak ada *Blackberry* maka hidup mereka kosong, hampa seperti hidup sendiri, karena *Blackberry* sudah menjadi bagian dari keseharian hidup mereka, dari mulai bangun tidur di pagi hari sampai saat malam hari semua tidak lepas dari *Blackberry*, sampai-sampai mereka tidak peduli lagi dengan lingkungan sekitar mereka karena sedang asyik menggunakan *Blackberry*, maka inilah kemudian yang menjadikan peneliti untuk membahas fenomena penggunaan *Blackberry* yang dapat menimbulkan berbagai macam perubahan sikap dan perilaku terhadap

penggunaan *Handphone Blackberry* (<http://lifestyle.komposiana.com/urban/2012/02/14/pengaruh-penggunaan-Blackberry-Messenger>).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah tertera di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana dampak negatif dan positif penggunaan *Blackberry* di kalangan mahasiswa?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dampak negatif yang ditimbulkan dari pengguna *Blackberry* di kalangan mahasiswa
2. Untuk mendeskripsikan dampak positif yang ditimbulkan dari pengguna *Blackberry* di kalangan mahasiswa

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan secara umum dan ilmu sosial khususnya sosiologi yang berkaitan dengan masalah sosial.
2. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam memilih komunikasi informasi dengan tepat dan dapat mempergunakan layanannya sesuai untuk kebutuhan sehari-hari.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian *Handphone Blackberry*

Handphone berasal dari bahasa Inggris yang jika diartikan dalam Bahasa Indonesia memiliki arti sebagai berikut. “*hand*” artinya “tangan”. sedangkan “*phone*” artinya telepon. jadi *Handphone* adalah telepon genggam atau yang sering dikenal dengan nama telepon selular (ponsel), merupakan barang perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portabel, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (Greenfield, 1989:128).

Awal mula nama *Blackberry* ingin dinamakan *Pocket Link* dan juga hampir dinamakan *Strawberry* namun karena terkesan terlalu mirip dengan nama buah sehingga alat komunikasi yang berteknologi canggih ini dinamakan *Blackberry*, dengan alasan nama *Blackberry* ini terkesan cerdas dan akrab. *Blackberry* adalah perangkat selular yang memiliki kemampuan layanan push *e-mail*, telepon, pesan singkat, menjelajah internet, dan berbagai kemampuan jaringan lainnya. *Blackberry* pertama kali diperkenalkan pada tahun 1997 oleh perusahaan Kanada, Research In Motion (RIM).

Kemampuannya menyampaikan informasi melalui jaringan dari layanan perusahaan telepon genggam hingga mengejutkan dunia. Kemunculan *BlackBerry* di Indonesia bisa dikatakan sangat sukses dimana saat itu informasi mengalir tiada henti dan untuk akses informasi tersebut bisa digolongkan cukup mahal di Indonesia. Namun dengan *BlackBerry* semua masalah bisa terselesaikan dengan mudah (<http://idwordpress.com/tag/pengertian-Blackbeery> di akses pada tanggal 5 agustus 2011).

B. Sejarah *Blackberry*

Blackberry pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada pertengahan Desember 2004 oleh operator Indosat dan perusahaan operator *Handphone*. Perusahaan operator *Handphone* merupakan pengesahan komunikasi mobile dunia yang merupakan rekan utama *Blackberry* dan Setelah empat tahun dikenalkan di Indonesia *Blackberry* menjadi gadget yang permintaannya naik tajam dikarenakan *Blackberry* sampai saat ini banyak digunakan dari golongan menengah ke atas dengan harganya yang masih mahal atau setara dengan *Handphone high-end* maka para eksekutif khususnya yang muda menjadikan *Blackberry* sebagai kelengkapan penampilan, di mall, café dan tempat-tempat nongkrong atau berkumpulnya dimana para pengunjungnya banyak yang menggunakan *Blackberry* (http://elfarid.multiply.com/journal/item/958/Blackberry.Gaya_Hidup.di akses pada tanggal 5 maret 2012).

Daya tarik *Blackberry* yang paling utama adalah layanannya yang canggih, karena menggunakan sistem *push e-mail* sehingga kecepatan aksesnya sangat dapat diandalkan. Seluruh aktivitas dalam layanan *Blackberry* di seluruh dunia langsung berpusat pada sistem milik perancang komunikasi dunia yang berlokasi di Kanada. Hal ini berbeda dengan layanan sejenis dari perangkat dan penyedia layanan lain yang masing-masing memiliki sistem di negara tempat layanan tersebut dioperasikan dan dilengkapi dengan banyak fitur-fitur canggih yang memudahkan dalam berkomunikasi, *Blackberry* pun dengan cepat naik daun menjadi primadona masyarakat Indonesia pada dasarnya bersifat konsumtif. Kemudahan yang ditawarkan dalam berkomunikasi dengan *Blackberry* sangatlah menggoda, dengan bekerja sama lebih dari 500 provider di seluruh dunia, *Blackberry* pun menarik semua provider di Indonesia untuk

menambah jaringannya. Menggunakan *Blackberry* konsumen dengan mudahnya berkomunikasi.

Seiring perkembangan zaman, fitur-fitur *Blackberry* pun semakin lengkap dan bahkan mungkin hampir sama dengan alat elektronika seperti komputer telah dilengkapi dengan kemampuan seperti layaknya sebuah *Handphone*. Situs jaringan sosial yang sedang *trend* di Indonesia membuat *Blackberry* menjadi *trend* yang merambah. Momen ini seakan tidak disia-siakan, pengguna *Blackberry* jelas tampak lebih percaya diri dan banyak yang beranggapan bahwa *Handphone* ini dapat membentuk pertemanan yang eksklusif.

Blackberry memanfaatkan adanya aplikasi *Blackberry Messenger*. *Blackberry Messenger* adalah program pengiriman pesan cepat yang disediakan untuk para pengguna perangkat *Blackberry*. Aplikasi ini mengadopsi kemampuan fitur atau aktivitas yang terkenal di kalangan pengguna perangkat *Handphone* genggam. Menggunakan *Blackberry Messenger* dapat membuat percakapan melalui kelompok mereka, dan dapat melakukan percakapan dengan beberapa orang dengan waktu yang bersamaan. Membuat suatu kelompok percakapan pengguna harus mengundang beberapa kontak untuk masuk dalam percakapan kelompok ini. Sangat memungkinkan bagi pengguna bergabung dengan kelompok seseorang untuk tetap terhubung dan berbagi pengalaman dalam waktu yang sama.

Pengguna juga dapat melakukan percakapan di dunia maya. Dengan begitu sesama pengguna *Blackberry* dapat melakukan komunikasi kelompok secara efektif, dikatakan efektif karena tidak terbatas oleh jarak dan waktu, kapanpun,

dimanapun tiap anggota dengan mudah dapat berkomunikasi dan berbagi informasi kepada sesama kelompok.

C. Dampak Negatif *Blackberry*

Menurut Kamus Bahasa Indonesia. “dampak” adalah pengaruh yang kuat sehingga menimbulkan akibat. sedangkan “negatif” adalah kurang baik, sehingga dampak negatif adalah pengaruh yang berakibat kurang baik (1994:115). Dampak yang merusak dari media komunikasi yang dapat berakibat buruk bagi penggunanya.

1. Gaya Hidup Konsumtif

Konsumtifisme memiliki dua akar kata yaitu “konsumtif” dan “isme” yang berarti memiliki. Konsumtif adalah kata sifat yang memiliki kata dasar “consumotus” (Latin). “consume” (Inggris). konsumsi (Ind). Dengan demikian kata konsumtif berarti sifat mengkonsumsi, memakai, menggunakan, menghabiskan sesuatu.

Konsumtif adalah keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal. Konsumen memanfaatkan nilai uang lebih besar dari nilai produksinya untuk barang dan jasa yang bukan menjadi kebutuhan pokok. Budaya *konsumtivisme* menimbulkan seseorang menjadi pecandu berbelanja. Dalam psikologi ini dikenal sebagai *compulsive buying disorder* (penyakit kecanduan belanja). Penderitanya tidak menyadari dirinya terjebak dalam kubangan metamorfosa antara keinginan dan kebutuhan. Inilah yang membuat orang akan melakukan cara apa saja tanpa memedulikan etika untuk memperoleh apa yang

diinginkan. Semua dilakukan demi mewujudkan janji muluk kapitalisme dengan produk produk yang mempermudah kehidupan.

Masyarakat semakin dikendalikan oleh budaya konsumerisme. Sedangkan konsumerisme dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai gerakan yang memperjuangkan kedudukan yang seimbang antara konsumen, pelaku usaha dan negara dan gerakan tidak sekadar hanya melingkupi isu kehidupan sehari-hari mengenai produk harga naik atau kualitas buruk, termasuk hak asasi manusia berikut dampaknya bagi konsumen.

Tiada hari tanpa berbelanja dan membeli. Masyarakat semakin sulit membedakan antara keinginan dan kebutuhan. Konsumerisme mengajarkan agar semua 'keinginan' dipandang sebagai 'kebutuhan' yang harus dipenuhi. Kevataan hidup sehari-hari dipenuhi dengan iklan yang penuh bujuk rayu.

Penayangan *Blackberry* yang ditayangkan di televisi diharapkan mengena pada sasaran konsumen, baik tentang peran iklan, audio, bintang iklan, dialog, penampilan visual, pengaturan. Rasa tertarik terhadap iklan *Blackberry* mungkin dapat dimunculkan dengan penawaran, gambar, atau peran iklan yang menarik, dan hal ini pada gilirannya akan semakin diperkuat oleh keorisinilan penampilan dan penyusunan kalimat dalam pesan iklan. Penayangan *Blackberry* yang ditayangkan di televisi maupun iklan *Blackberry* yang ditayangkan oleh berbagai provider yang ada telah mampu menarik perhatian khalayak. Desain *Blackberry* yang seolah-olah mampu menarik minat beli khalayak untuk memilikinya, sehingga dengan segala jenis iklan yang ditawarkan kepada konsumen membuat konsumen menjadi konsumtif

(<http://ishlahuddin.wordpress.com/2010/02/10/konsumtivisme>).

2. Eksklusivisme

Disini akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai eksklusivisme. Pengertian eksklusivisme adalah paham yang mempunyai kecenderungan untuk memisahkan diri dari masyarakat. Eksklusivisme dapat terbentuk melalui beberapa hal, diantaranya melalui peran individu seperti kekayaan, kekuasaan dan lain-lain.

Eksklusivisme akan terbentuk seiring dengan berjalannya waktu dan hal itu akan dibarengi dengan perubahan kondisi sosial dalam masyarakat tersebut.

Eksklusivisme di dalam suatu masyarakat terjadi karena penilaian masyarakat dalam berbagai hal. Macam-macam terjadinya eksklusivisme, yaitu:

a. Terjadi dengan sendirinya,

Penilaian eksklusivisme di masyarakat ini terjadi karena kekayaan, kepandaian seseorang, keturunan, ras. Hal ini terjadi tanpa kita sadari bahwa ada sesuatu yang melekat di diri kita dan mempengaruhi dalam pelapisan sosial dimasyarakat dan memiliki penilaian yang berbeda dengan masyarakat lainnya.

b. Terjadi dengan sengaja,

Penyebab eksklusivisme ini karena disengaja dalam mencapai tujuan tertentu. Seperti dalam suatu organisasi, didalam organisasi tersebut terdiri dari beberapa bagian, karena tidak mungkin semua orang dapat masuk ke dalam satu bagian, agar semuanya dapat bekerja sama dengan baik dan pembagian penempatan di suatu organisasi dapat mencapai tujuan bersama dan sesuatu yang ingin dituju terarah dan mudah dicapai dengan baik.

c. Terjadi karena unsur kekuasaan,

Hal ini ditunjukkan dengan jelas biasanya terdapat dalam suatu organisasi pemerintahan, partai politik, dan lain-lain. Adanya wewenang yang ditunjukkan

kepada seseorang, sehingga yang mempunyai wewenang itu dapat mengatur dalam suatu organisasi itu dan membuat jelas lapisan penempatan kerjanya

(<http://www.bahasaindonesia.com/kamus/e/eksklusivisme.htm>)

Eksklusivisme dalam artian menggolongkan pertemanan berdasarkan posisi atau jabatan yang disesuaikan dengan keadaan mereka sendiri. Seorang pengguna *Blackberry* hanya bergaul dengan para pengguna *Blackberry* akan dicap eksklusif dan menganggap kelompok yang tidak menggunakan *Blackberry* tidak satu level atau tidak sepadan komunitasnya. Tidak memberikan ruang bagi orang lain untuk berbaur kepadanya dapat dikatakan golongan eksklusif, sehingga kelompok pertemanan mereka hanyalah pengguna *Blackberry*.

Blackberry yang tidak semua orang dapat memilikinya, karena harganya yang masih relatif cukup mahal sehingga hanya kalangan-kalangan tertentu saja yang dapat memilikinya. Oleh karena itu, timbullah perbedaan status sosial bagi pemilik *Blackberry* yang dapat mengakibatkan eksklusifitas kelompok tersebut. Perubahan status sosial menimbulkan eksklusifitas. Eksklusifitas merupakan problematika sosial dewasa ini bahkan jauh sebelumnya, selalu berada pada sikap egiosme kelompok, fanatisme buta terhadap kelompoknya sendiri, dan merasa dirinya eksklusif dengan penggunaan barang-barang yang mewah. Akibat eksklusifitas kelompok ini yang menyebabkan perbedaan status sosial sehingga menjadi potensi untuk memicu ketegangan antar individu maupun kelompok.

Weber mengemukakan :

“Bahwa persamaan kehormatan status terutama dinyatakan melalui persamaan gaya hidup (*style of life*). Di bidang pergaulan gaya hidup ini dapat berwujud pembatasan terhadap pergaulan erat dengan orang yang statusnya lebih rendah. Para anggota masyarakat dapat dipilih secara vertikal berdasarkan atas ukuran-

ukuran kehormatan, sehingga ada orang-orang yang dihormati dan disegani karena pada umumnya adalah mereka yang memiliki kekayaan atau kepemilikan barang mewah atau bernilai”

Para anggota suatu kelompok dalam kepemilikan *Blackberry* yang menimbulkan prestise karena dianggap *Blackberry* merupakan barang mahal sehingga bagi mereka yang memiliki *Blackberry* merasa bangga dengan kepemilikannya tersebut sedangkan yang tidak memiliki *Blackberry* cenderung dihindari dan ini terlihat kelompok status dibeda-bedakan atas dasar gaya hidup yang tercermin dari gaya konsumsi terhadap kepemilikan barang

D. Dampak Positif *Blackberry*

Menurut Kamus Bahasa Indonesia. “dampak” adalah pengaruh yang kuat sehingga menimbulkan akibat. sedangkan “positif” adalah sesuatu yang bernilai memiliki manfaat baik, sehingga dampak positif adalah pengaruh yang berakibat baik (1994:115). Dampak yang memberikan manfaat dari media komunikasi yang dapat berakibat baik bagi penggunanya.

1. Kemudahan Mengakses Informasi

Blackberry sebagai *smartphone Produk* yang menjadi andalan utama dan membuat *BlackBerry* digemari di pasar adalah fitur email cepat (*push e-mail*). Produk ini mendapat sebutan email cepat karena seluruh email baru, daftar kontak, dan informasi jadwal (*calendar*) ditampilkan langsung ke dalam *BlackBerry* secara otomatis. Seperti yang telah disebutkan di atas mengenai keunggulan dari *BlackBerry*, yaitu *push e-mail*. Dengan *push e-mail* semua *e-mail*

yang masuk dapat diteruskan langsung ke ponsel. *E-mail* sudah mengalami proses uji coba dan *scansarver Blackberry* sehingga aman dari virus.

Lampiran *file* berupa dokumen *Microsoft office* dapat di buka dengan mudah. Sebuah *e-mail* berukuran 1 Mb, jika diterima melalui *push e-mail* dapat menjadi 10 KB dengan isi yang tetap. Pengguna tidak perlu mengakses internet terlebih dulu dan membuka satu persatu *e-mail* yang masuk, atau pemeriksaan e-mail baru. Hal ini dimungkinkan karena pengguna akan terhubung secara berkelanjutan dengan dunia maya melalui jaringan telepon seluler yang tersedia. Alat penyimpanan juga memungkinkan para pengguna untuk mengakses data yang sampai ketika berada di luar jaringan. Begitu pengguna terhubung lagi, *BlackBerry Enterprise Server* akan menyampaikan data terbaru yang masuk.

Dengan kelengkapan dari fitur *Blackberry* di atas merupakan salah satu keunggulan dari *Handphone Blackberry* yang tidak diragukan lagi keunggulannya. Dengan keunggulan yang dimilikinya dapat memberikan manfaatnya kepada masyarakat dalam mengakses dan menerima informasi secara cepat sehingga dapat memudahkan segala urusan, baik untuk kepentingan pribadi maupun orang lain.

2. Memperluas Jaringan Pertemanan Dengan *Blackberry Messenger*.

Blackberry Messenger sendiri memiliki pengertian yaitu program pesan *instan* yang disediakan oleh para pengguna perangkat *Blackberry*. Aplikasi ini mengadopsi kemampuan fitur atau aktifitas populer di kalangan pengguna perangkat *Handphone*, Contohnya fitur di aplikasi *Yahoo Messenger* hingga aktivitas dengan *Facebook* atau *Twitter*, dimana dapat diperoleh pengguna perangkat *BlackBerry* pada aplikasi ini.

BlackBerry Messenger merupakan salah satu keunggulan dari penggunaan perangkat *BlackBerry* selain layanan *Push Mail*. Layanan *Messenger* ini dibuat khusus bagi pemilik *BlackBerry* dan dirancang khusus untuk berkomunikasi diantara pengguna. Cara menggunakan *BlackBerry Messenger* adalah dengan penghubung nomor PIN yang juga *eksklusif* yang dimiliki masing-masing perangkat *BlackBerry*.

Kegunaan *Blackberry Messenger* adalah untuk melakukan percakapan secara berkelompok yang disertai subjek obrolan. Sudah banyak yang mengetahui bahwa penggunaan *Blackberry*, merupakan salah satu fasilitas dari *Handphone* ini yaitu *Blackberry Messenger* yang berfungsi untuk memudahkan percakapan, dan keunggulan dari fasilitas ini adalah memperluas jaringan pertemanan antar sesama pengguna *Blackberry Messenger* tentunya dengan mengetahui nomor PIN *Blackberry Messenger* dari setiap pengguna. Dengan adanya penelitian ini, masyarakat pengguna *Blackberry* dapat merasakan manfaatnya dengan menggunakan fasilitas dari *Blackberry* yaitu *Blackberry Messenger* yang dapat memperluas jaringan pertemanan

[\(http://blackberrymessenger.blogspot.com/\)](http://blackberrymessenger.blogspot.com/)

E. Kerangka Pemikiran

Handphone ini merupakan sebuah kebutuhan bagi setiap individu maupun kelompok sebagai alat komunikasi yang efektif karena *Handphone* merupakan alat komunikasi bergerak yang mudah dibawa kemana saja dan kapanpun tanpa mengenal batas jarak dan waktu.

Sejalan dengan perkembangan zaman *Handphone* saat ini juga mengalami kemajuan yang sangat pesat melalui fasilitas-fasilitas yang ditawarkan setiap *Handphone*. Mulai dari fasilitas standar yang dimiliki seperti telepon, pesan singkat, mms, mengakses dan mencari informasi, menonton televisi. Saat ini *Handphone* saja kita dapat melakukan aktivitas *internet*. *Handphone* yang memiliki fasilitas layaknya komputer, kini dapat disebut sebagai komputer mini, karena hampir semua apa yang dilakukan di komputer dapat dilakukan dengan banyak *tipe Handphone* canggih yang kita kenal saat ini.

Fasilitas-fasilitas yang ditawarkan pastinya memberikan kemudahan bagi setiap penggunanya, baik sebagai komunikasi antarpribadi maupun sebagai media komunikasi kelompok. Memilih *Blackberry* sebagai media yang dipilih masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya terhadap informasi dan tentang kepentingan masyarakat khususnya seputar fenomena sosial yang terjadi pada suatu kelompok tersebut. Penggunaan fasilitas grup dapat di lihat berdasarkan frekuensi dan durasi dalam memanfaatkan fasilitas grup setiap kali penggunaan. Selain itu berdasarkan tingkat kepuasan dalam penggunaan mulai dari terpenuhinya keinginan menggunakan fasilitas grup sebagai media untuk berkomunikasi, terpenuhinya kebutuhan akan informasi atau terbentuknya keakraban antara grup, sampai kepada interaksi tiap anggota secara efisien dan efektif. Oleh karena itu sampel responden dalam penelitian ini memberikan penjabaran mengenai pengaruh penggunaan fasilitas *Handphone Blackberry* sebagai media komunikasi terhadap dampak positif dan negatif di kalangan mahasiswa.

Dampak negatif itu sendiri yaitu dampak kuat, yang kurang mengefesiesikan pengguna *Blackberry* tersebut, dalam penelitian ini memberikan penjelasan mengenai dampak negatif *Blackberry* terhadap gaya hidup konsumtif yang berakibatkan pada sifat pemborosan. Dampak negatif lainnya yang timbul yaitu adanya perubahan status sosial yang dialami masyarakat yang berakibat pada eksklusifitas. *Blackberry* dapat merubah status seseorang dan lebih dianggap keberadaanya dibandingkan mereka yang tidak menggunakan fasilitas *Blackberry*. Oleh karena itu disini munculah eksklusivisme yang dimana adanya pengelompokkan dalam pertemanan.

Dampak positif yaitu merupakan pengaruh yang baik bagi penggunanya dengan manfaat yang didapatkan adalah kecepatan memperoleh informasi dan mengakses informasi, dikarenakan fitur-fitur yang lengkap yang terdapat dalam *Blackberry* dan dampak positif lainnya yaitu dapat menambah jaringan pertemanan, dengan adanya salah satu fitur dari *Blackberry* yaitu *Blackberry Messenger*. Penelitian ini mengambil kerangka pemikiran secara teoritis dari berbagai teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian, serta metode-metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian ini.

Teori yang digunakan dalam melihat pengaruh *Blackberry* terhadap dampak positif dan negatif penggunaanya di kalangan mahasiswa adalah teori Kebutuhan Manusia. Teori ini beranggapan bahwa kebutuhan masyarakat yang sangat tinggi terhadap alat komunikasi yang cepat dan memiliki fitur-fitur yang lain.

Dengan teori kebutuhan manusia yang di atas dikarenakan di mana masyarakat senantiasa rela untuk mengeluarkan jumlah yang cukup besar untuk membeli suatu alat komunikasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Teori Maslow tentang kebutuhan manusia (1970) menggambarkan kebutuhan yang memotivasi yang paling dasar yang telah terpenuhi, seseorang berusaha untuk memuaskan kebutuhan dasar tersebut pada tingkat yang lebih tinggi dan seterusnya. Tingkat yang paling tinggi yang dicapai hanya sebagian menunjukkan realisasi potensi seseorang. Teori motivasi menggambarkan individu berusaha untuk memperoleh penghargaan , untuk menjadi seseorang yang di hargai, seseorang naik turun sebagai perubahan situasi hidup. Tahapan kebutuhan manusia menurut Maslow, yaitu:

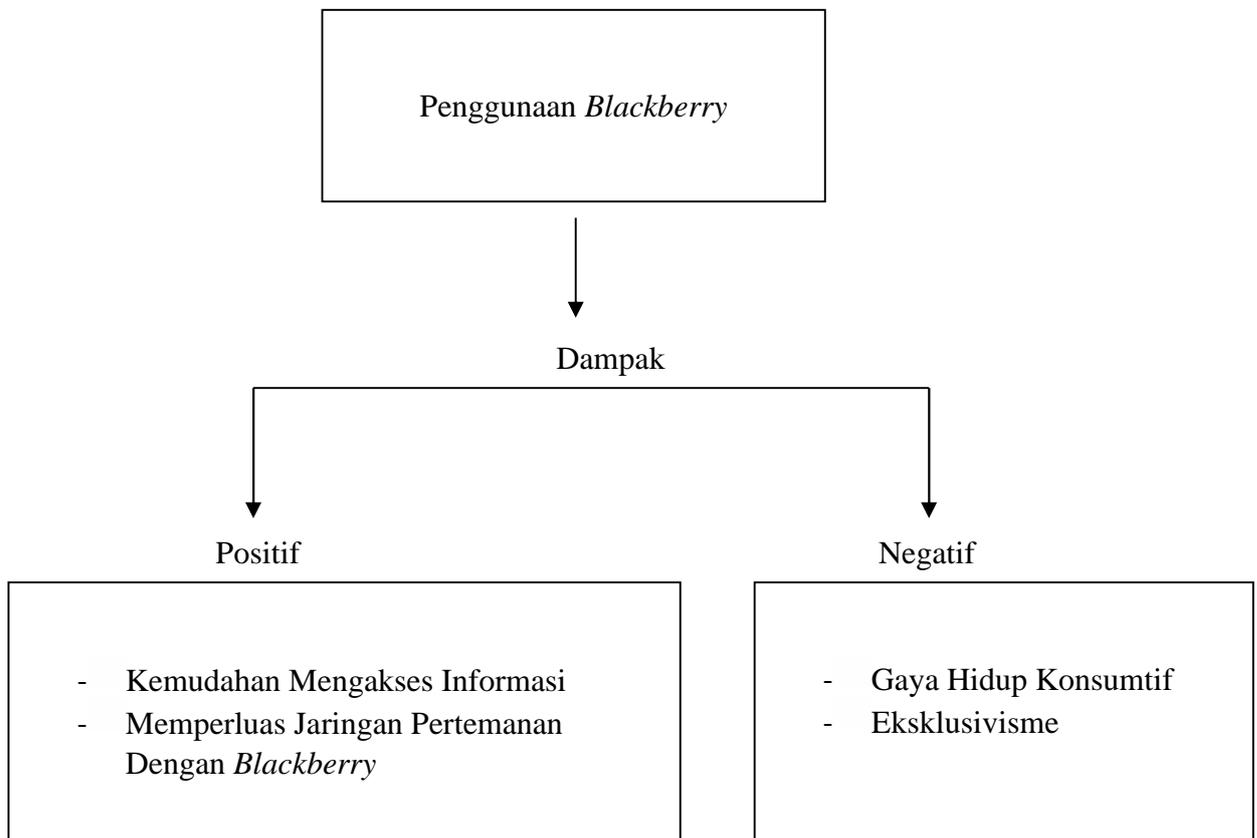
- a. Kebutuhan rasa memiliki dan cinta rasa memiliki membiarkan individu untuk menggabungkan diri dan diterima oleh orang lain
- b. Kebutuhan penghargaan penghargaan membiarkan individu meningkatkan persetujuan dengan oranglain
- c. Aktualisasi diri pemenuhan potensi diri sendiri

([http://www.scribd.com/doc/50329205/Teori Kebutuhan Manusia – Maslow](http://www.scribd.com/doc/50329205/Teori_Kebutuhan_Manusia_Maslow))

Kebutuhan *Blackberry* dengan tingkat kebutuhan manusia mejadi suatu kebutuhan yang tidak bisa di pisahkan, karena masyarakat memilih *Blackberry* untuk kebutuhan pribadi yaitu gaya hidup dimana dengan menggunakan *Blackberry* bisa meningkatkan rasa kepercayaan diri mereka lebih tinggi di karenakan harganya yang masih terbilang cukup mahal dan layanan-layanannya yang canggih maka apabila mereka tidak menggunakan *Blackberry* mereka merasa dirinya kuno atau

ketinggalan zaman. Sehingga *Blackberry* merupakan kebutuhan masyarakat yang paling utama pada saat ini di samping untuk memperlancara dalam berkomunikasi (<http://www.scribd.com/Blackberry-dengan-tingkat-kebutuhan-manusia>. di akses pada tanggal 7 mei 2012). Hal ini akan berdampak terhadap perilaku masyarakat tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik terhadap lingkungan sekitar maupun kelompok pertemanannya untuk mengetahui kerangka pikir penulis dalam penelitian akan digambarkan dalam bentuk skema di bawah ini :

SKEMA→



III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sederhana. Tipe deskriptif adalah suatu tipe dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas-kelas peristiwa pada masa sekarang (Winarno Surakhmad, 1984: 39).

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data (Moh Nasir, 1988: 63-64).

Penelitian deskriptif dilakukan untuk dua tujuan:

1. Untuk mengetahui perkembangan sarana fisik tertentu atau frekuensi terjadinya suatu aspek fenomena sosial tertentu.

2. Untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, terperinci, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Singarimbun dkk., 1989:26).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pola penyajian dari sebuah analisis mengenai fenomena yang disusun dengan data kuantitatif serta membuat ketetapan pengukurannya dengan metode statistika sebagai alat ukurnya. Dalam penelitian ini, penulis meneliti dan menggambarkan fakta dan data dengan sistematis secara faktual dan akurat. Penggambaran tersebut dilakukan berdasarkan analisis dari fenomena yang disusun dengan data kuantitatif. Metode yang dalam melakukan pengumpulan datanya menggunakan kuisisioner. Penelitian survey didefinisikan sebagai penelitian yang mengambil sampel dari beberapa populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 1984:4).

B. Definisi Konseptual

1. Dampak negatif penggunaan *Blackberry* adalah akibat negatif yang ditimbulkan penggunaan *Blackberry* yang dirasakan oleh penggunanya.
2. Dampak positif penggunaan *Blackberry* adalah akibat positif yang ditimbulkan oleh penggunaan *Blackberry* yang dirasakan oleh penggunanya.

C. Dampak Operasional

1. Dampak negatif *Blackberry*
 - a. Gaya Hidup Konsumtif

Indikator-indikator yang digunakan dalam gaya hidup konsumtif adalah:

- Intensitas berganti merek *Handphone* sesuai dengan trend.
- Sejak kapan menggunakan *Blackberry*
- Tujuan menggunakan *Blackberry*
- Tipe *Blackberry* yang digunakan

b. Eksklusivisme

Indikator-indikator yang digunakan dalam eksklusivisme adalah:

- Menimbulkan rasa *prestise*
- Eksklusifitas kelompok
- Eksklusifitas gaya hidup
- Eksklusifitas perilaku

2. Dampak positif *Blackberry*

a. Kecepatan Informasi

Indikator-indikator yang digunakan dalam kecepatan informasi adalah:

- Kecepatan memperoleh informasi ilmu pengetahuan
- Kecepatan mengirim informasi ke setiap jaringan
- Kecepatan menerima informasi ke sesama pengguna *Blackberry*

b. Memperluas jaringan pertemanan

Indikator-indikator yang digunakan dalam memperluas jaringan pertemanan adalah:

- Memperluas jaringan pertemanan dari berbagai *provider* kartu *selular*
- Memperluas jaringan pertemanan dari berbagai kawasan dunia

- Memperluas jaringan pertemanan dengan jejaring sosial bisa lebih bersahabat, perhatian, dan empati.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang beralamat di Jalan Prof. Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Rajabasa Bandar Lampung. Adapun alasan peneliti memilih FISIP sebagai tempat penelitian di karenakan mayoritas pengguna *Blackberry* berada di kalangan mahasiswa dan juga nantinya dalam pelaksanaan peneliti dapat menghemat waktu dan biaya.

Alasan metodologis lainnya yaitu, lokasi ini juga cukup terjangkau oleh peneliti karena masih berlokasi di kota yang sama dan lokasi ini bertempat di kampus peneliti sendiri, yaitu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung guna untuk membantu memperoleh data.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel menurut Hadi (1986:70) adalah individu yang diselidiki, atau dapat dikatakan sebagai contoh atau wakil dari suatu populasi yang cukup besar. Sedangkan menurut Azwar (2004:79), sampel adalah sebagian dari populasi, Karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FISIP Unila yang menggunakan *Handphone Blackberry*. sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih setidaknya tergantung dari:

- a. Kemampuan penelitian di lihat dari segi waktu, tenaga dan biaya
- b. Sempit liasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti, untuk penelitian yang risikonya besar tentu saja jika sampelnya besar dan hasilnya akan lebih baik.

Adapun teknik sampling yang dalam penelitian ini adalah "purposive Sampling" dengan menggunakan alat bantu "Snowball" untuk memperoleh responden yang tepat.

Berapa banyak mahasiswa yang menggunakan *Blackberry* belum di ketahui secara pasti, sehingga teknik yang di gunakannya menggunakan alat bantu *Snowball* digunakan jika peneliti tidak memiliki informan sebagai anggota populasi. Peneliti hanya memiliki satu nama populasi. Dari nama ini peneliti akan memperoleh nama-nama lainnya. Teknik ini biasanya digunakan jika kasus yang tidak di ketahui jumlah pasti dari populasi dan memiliki kasus yang sensitif atau rahasia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan menggunakan kuesioner. Teknik ini dilakukan dengan cara menyebarkan pertanyaan yang disediakan sebelumnya, dengan maksud untuk mengumpulkan data dan langsung dari responden yang bersangkutan yaitu mahasiswa. Kuesioner yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah responden yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang berupa jawaban pertanyaan tertulis yang diajukan oleh peneliti untuk mengetahui dampak

dari penggunaan *Blackberry* di kalangan mahasiswa FISIP. Kuesioner ini akan disebarakan kepada para responden yang dipilih dengan cara *Snowball* .

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang di peroleh dengan menggunakan tahapan sebagai berikut :

1. Editing, tahap ini bertujuan sebagai koreksi atau melakukan pengecekan tahap data-data yang diperoleh di lapangan . Dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah :
 - a. Lengkap atau tidaknya alat ukur data
 - b. Keterbatasan tulisan
 - c. Kejelasan makna jawaban
 - d. Kesesuaian jawaban
 - e. Terpenuhi atau tidaknya sampel yang telah ditentukan.
2. Koding, usaha untuk mengklasifikasikan jawaban para responden menurut macam-macam, Klasifikasi itu dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode tertentu.
3. Tabulating, kegiatan mengelompokkan jawaban secara teratur kemudian dihitung dan dijumlahkan beberapa banyak *item* atau pertanyaan yang termasuk kedalam suatu kategori.

H. Analisa Data

Analisa data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif sederhana dengan metode tabel tunggal. Metode penelitian yang dalam melakukan pengumpulan datanya menggunakan kuisioner. Penelitian survey didefinisikan sebagai penelitian yang mengambil sampel dari beberapa populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 1984:4). Dalam penelitian ini, mendeskripsikan bagaimana dampak negatif dan positif dari penggunaan *Handphone Blackberry* di kalangan mahasiswa FISIP.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung

Sifat masyarakat Indonesia yang majemuk tercermin dalam komposisi masyarakat di daerah Lampung karena hampir semua etnis ada. Sejak tahun 1905 Lampung telah menjadi ajang integrasi antar suku melalui pelaksanaan kolonisasi, yang kemudian pada tahun 1950-an berkembang menjadi program transmigrasi. Migrasi penduduk ke Lampung tidak hanya melalui koordinasi pemerintah saja, tetapi juga secara spontan membentuk pemukiman-pemukiman baru. Keanekaragaman suku dan budaya ini merupakan potensi pembangunan tersendiri apabila di bina dan diarahkan sesuai perencanaan yang matang.

Dengan demikian, keanekaragaman suku dan budaya tersebut membutuhkan adanya sistem pendidikan yang multidisiplin guna memenuhi tuntutan pembangunan serta pengembangan pengetahuan dan teknologi. Keanekaragaman suku dan budaya ini merupakan potensi pembangunan tersendiri apabila dibina dan diarahkan sesuai perencanaan yang matang, dengan demikian keanekaragaman suku dan budaya tersebut membutuhkan adanya sistem pendidikan yang multidisiplin guna memenuhi tuntutan pembangunan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Universitas Lampung sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi dengan Pola ilmiah Pokok yaitu pengembangan wilayah lahan kering berupaya ikut serta

memenuhi tuntutan tersebut. Salah satunya adalah mendidik tenaga-tenaga muda dan potensial yang memiliki dasar-dasar pengetahuan kepemimpinan, pemberdayaan masyarakat, kebijakan publik, komunikasi, organisasi, bisnis dan manajemen, tata nilai serta perilaku perubahan masyarakat dengan segala dinamika serta permasalahannya. Untuk itu, Universitas Lampung bersama-sama dengan pemerintah daerah berusaha mengembangkan fakultas-fakultas baru yang relevan dengan rencana pengembangan daerah. Salah satu fakultas yang relatif baru adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unila mulai melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Lampung Nomor 90/KPTS/R/1983 tanggal 28 Desember 1983 tentang Panitia Pendirian Persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Disusul kemudian tanggal 21 Agustus 1984 terbit Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor: 103/DIKTI/Kep/1984 Tentang Jenis dan Jumlah Program Studi pada setiap Jurusan di lingkungan Universitas Lampung. SK Dirjen Dikti inilah yang mengukuhkan keberadaan Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan yang berada dalam lingkungan Fakultas Hukum sebagai induk persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Oleh karena itu, mulai tahun akademik 1985/1986, Persiapan FISIP Unila menerima mahasiswa baru melalui jalur penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dan jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru (SIPENMARU).

Kepanitiaan pendirian FISIP ini disempurnakan dengan SK Rektor Unila Nomor: 85/KPTS/R/1986 tanggal 22 Oktober 1986 tentang Panitia Pembukaan Persiapan FISIP Unila. Panitia Persiapan ini dipimpin oleh seorang ketua yang berada di

bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor Unila. Tugas panitia ditegaskan dengan SK Rektor Unila Nomor: 111/KPTS/R/1989 tanggal 29 Desember 1989 bahwa panitia bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan :

1. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran
2. Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi
3. Pengabdian kepada masyarakat
4. Pembinaan civitas akademik
5. Kegiatan pelayanan administrasi

Adapun Ketua Persiapan FISIP Universitas Lampung adalah sebagai berikut:

1. Drs. A. Kantan Abdullah : 1985-1991
2. Drs. Abdul Kadir, M.S : 1991-1997

FISIP Unila resmi berdiri sebagai fakultas berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 15 Nopember 1995 Nomor: 0333/O/1995 tentang Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

FISIP terdiri dari dua program studi yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan. Berdasarkan SK Dirjen Dikti, Depdikbud RI Nomor: 37/DIKTI/Kep/1997 tanggal 27 Pebruari 1997 maka status Program Studi tersebut ditingkatkan menjadi Jurusan.

Pada tanggal 18 Maret 1997 terbit Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor: 49/DIKTI/Kep/1997 tentang Pembentukan program Ilmu Komunikasi.

Dalam rangka memenuhi harapan masyarakat akan ketersediaan tenaga-tenaga trampil siap pakai, mulai tahun akademik 1998/1999 FISIP membuka Program Diploma III (Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 211/DIKTI/Kep/1998). Program

Studi Administrasi Perkantoran dan Sekretari, Program Studi Hubungan Masyarakat (Humas), dan Program Studi Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi (Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 3953/D/T/Kep/2001), serta membuka Program Ekstensi/Nonreguler (S1) berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti nomor 28/DIKTI/Kep/2002 dan Keputusan Rektor Unila nomor 4596/J26/PP/2003, yaitu Program Studi Sosiologi, Program Studi Ilmu Pemerintahan, dan Program Studi Ilmu Komunikasi. Kemudian pada tanggal 1 Juli 1998 terbit Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 212/DIKTI/Kep/1998, tentang Pembentukan Program Studi Strata 1 (reguler): Ilmu Administrasi Negara dan Program Studi Ilmu Administrasi Niaga.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 2158A.2.1.2/KP/1997, tanggal 23 Januari 1997 diangkat Drs. M. Sofie Akrabi, M.A. Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang pertama. Adapun masa kepemimpinan di FISIP Unila adalah:

1. Dekan periode 1997-2000 : Drs. M. Sofie Akrabi, M.A.
2. Dekan periode 2000-2004 : Prof. Dr. Bambang Sumitro, M.S
3. Dekan periode 2004-2008 : Drs, Hertanto, M.Si
4. Dekan periode 2008-2012 : Drs. Agung Hadiawan, M.Si.

B. Filosofi

FISIP berpedoman kepada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan-peraturan Pemerintah tentang Pendidikan tinggi. FISIP Universitas Lampung dalam menyelenggarakan program-programnya berpedoman kepada Statuta Universitas Lampung, yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 182/0/2002 tanggal 21

oktober 2002. Kebijakan Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara pendidikan dan penelitian dengan perkembangan pembangunan nasional juga dijadikan sebagai arah. Acuan lain adalah isu-isu utama program pendidikan yang tertuang di dalam Kerangka Pendidikan Tinggi Jangka Panjang III sebagai pengejawantahan paradigma baru pendidikan tinggi di Indonesia.

Untuk melandasi kegiatan Tri Dharmanya, telah dirumuskan filosofi FISIP Universitas Lampung. Filosofi memberikan dasar pertimbangan dalam memilih alternatif, gerak, dan langkah yang berdasarkan kepada keyakinan dasar yang telah dicanangkan. Filosofi FISIP Universitas Lampung sebagai berikut:

1. Berorientasi Kepada Kepuasan Pelanggan

FISIP Universitas Lampung sebagai penyelenggara jasa pendidikan meletakkan mahasiswa sebagai pelanggan utama. Keputusan mahasiswa dan orangtua/ wali mahasiswa yang telah mempercayakan pendidikan putra-putrinya di FISIP Unila, menjadi orientasi utama pelayanan FISIP Unila. Mendayagunakan sumberdaya yang dimiliki untuk penyelenggaraan pendidikan di atas segala pertimbangan lainnya. Masyarakat umum dan masyarakat ilmiah pada khususnya merupakan pelanggan lain FISIP Unila. Sebagai lembaga ilmiah, FISIP Unila menempatkan program pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan politik secara konsisten dan berkelanjutan sebagai program utama dalam mendayagunakan sumberdaya yang dimiliki sehingga melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hasilnya diharapkan dapat bermanfaat dan memuaskan masyarakat.

2. Bertumpu Pada Organisasi dan Manajemen yang Profesional.

Dalam era globalisasi dan dalam rangka penerapan paradigma baru pendidikan tinggi, organisasi FISIP Unila dikembangkan dan disempurnakan terus-menerus menuju terwujudnya suatu organisasi dengan model manajemen mutakhir yang professional, yang lengkap dengan piranti keras memanfaatkan teknologi canggih, sehingga manajemen organisasi FISIP Unila berciri khas efisiensi, *auditable*, dan *accountable* dalam rangka menuju upaya peningkatan kualitas lulusan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, untuk itu telah diimplementasikan Sistem Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Universitas Lampung menetapkan MMT melalui lima prinsip utama:

- a. Keteladanan pimpinan adalah kunci keberhasilan
- b. Hari ini harus lebih baik daripada hari kemarin
- c. Keterlambatan, kesalahan, dan cacat pekerjaan cermin rendahnya mutu
- d. Menghilangkan penyebab kesalahan berarti melakukan usaha-usaha perbaikan

3. Berupa Peningkatan Kualitas Secara Berkelanjutan

Dalam rangka memenangkan persaingan yang semakin ketat di era globalisasi ini, FISIP Unila berupaya secara konsisten dan terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pelayanan di bidang jasa pendidikan agar dapat menghasilkan lulusan Unila yang:

- a. Intelektual, berjiwa Pancasila, dan berintegrasi tinggi.

- b. Memiliki kompetensi memadai di bidangnya masing-masing
- c. Berkemampuan untuk belajar mandiri secara berkelanjutan agar siap menjadi professional dalam memasuki dunia kerja, serta mampu berkompetensi dalam memenuhi tuntutan perubahan dan perkembangan yang pesat.

Peningkatan kualitas penelitian juga dilakukan secara berkelanjutan secara berkelanjutan seiring dengan semakin tingginya kualitas dosen yang dimiliki FISIP Unila, dengan cara semakin memperdalam bobot penelitian, meningkatkan produk penelitian dan menyebarkan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Penelitian mendesak guna menunjang pembangunan daerah dan dalam kerangka pengabdian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, juga terus digalakkan dan ditingkatkan kualitasnya.

4. Bekerja Berdasarkan Perencanaan *Top Down- Bottom up*

Dalam kerangka implementasi peningkatan kualitas berkelanjutan perencanaan merupakan alat manajemen yang strategis. Karena itu Fisip Unila akan menggunakan system perencanaan tertulis yang dikembangkan dengan memadukan aspirasi dari jurusan. Fakultas (*bottom up*) dengan arahan kebijakan (*top down*) dari pusat (Dirjen Dikti). Dengan demikian terwujud rencana kerja yang *holistic* dan *realistic*, yang secara keseluruhan diarahakan untuk menciptakan efisiensi tinggi-tingginya dalam mencapai tujuan peningkatan kualitas lulusan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

5. Lingkungan Kerja yang Kondusif

FISIP Unila telah tumbuh dan berkembang menjadi organisasi yang besar dan maju, dan mungkin terus tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan dan perkembangan FISIP Unila yang diinginkan adalah yang menguntungkan, teratur, dan terkendali. Untuk ini semua civitas akademika FISIP Unila akan senantiasa berupaya membuat iklim kerja yang kondusif agar unit-unit di dalam FISIP Unila dapat beraktivitas secara optimal dalam menjalankan misinya, serta dapat mengembangkan kreativitasnya.

Tetapi juga terus menerus diciptakan sistem agar seluruh kegiatan unit-unit di FISIP Unila dapat dikendalikan secara efektif.

- a. Kesadaran yang tinggi akan pentingnya kualitas
- b. Setiap orang bertanggungjawab terhadap kualitas
- c. Perbaikan harus dilakukan secara terus menerus
- d. Etos kerja keras penuh pengertian
- e. Bekerja dalam sistem kerja yang cerdas
- f. Bekerja secara efisien dan efektif
- g. Disiplin yang tinggi
- h. Tidak mencari kambing hitam atas kesalahan
- i. Iklim kerja harmonis

C. Visi, Misi, Tujuan FISIP

1. Visi FISIP Unila

FISIP Unila menjadi salah satu pusat pengembangan ilmu-ilmu sosial terbaik di Indonesia.

2. Misi FISIP Unila

Untuk mencapai visi tersebut, FISIP Unila memiliki misi:

- a. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas
- b. Mengembangkan kajian-kajian ilmu sosial spesifik dan menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional
- c. Mengembangkan organisasi dan tata kelola yang baik berbasis penguatan jurusan atau program studi
- d. Mewujudkan budaya akademika yang berorientasi pada pengembangan ilmu
- e. Mengembangkan kesadaran berdemokrasi yang berkeadaban dan meningkatkan keberdayaan masyarakat.

3. Tujuan FISIP Unila

Tujuan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di FISIP adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah sosial
- b. Dihasilkannya temuan IPTEK yang berkualitas yang dapat diterapkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat
- c. Dihasilkannya kajian-kajian ilmu sosial yang spesifik dan menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional
- d. Terwujudnya penguatan jurusan dan program studi
- e. Terwujudnya budaya akademik yang berorientasi pada pengembangan ilmu
- f. Terwujudnya kehidupan masyarakat yang demokratis dan sejahtera

4. Program kerja Periode 2009/2011
 - a. Pengembangan institusi antara lain pembukaan program pascasarjana
 - b. Peningkatan status akreditasi program studi semua jenjang
 - c. Meningkatkan mutu PBM dan atmosfer akademik dengan meningkatkan kualitas dosen dalam perencanaan kuliah bermutu, meningkatkan sarana dan media pembelajaran inovatif serta penyediaan buku referensi dan literatur (termasuk berbahasa Inggris)
 - d. Peningkatan kualitas publikasi karya ilmiah dosen dan status akreditasi jurnal-jurnal terbitan FISIP
 - e. Penataan dan pengembangan manajemen internal FISIP, khususnya dengan mendayagunakan perangkat audit dan *monev*, tim penjamin mutu, serta mengefektifkan *resources sharing*
 - f. Peningkatan kebersihan, keindahan, kenyamanan, dan keamanan kampus
 - g. Peningkatan *in come generating non konvensional* yang signifikan, melalui kompetisi hibah, dan pembentukan atau pengembangan unit *Business center*
 - h. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak (pemerintah, swasta) melalui peningkatan lobi guna mendukung peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan mutu lulusan serta pengembangan program pascasarjana
 - i. Peningkatan kegiatan ilmiah mahasiswa mengimbangi kegiatan kemahasiswaan lainnya, pembinaan klub Bahasa Inggris; pelatihan entrepreneurship, serta penerapan kode etik secara konsekuen
 - j. Peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan bidang, penalaran dan minat bakat mahasiswa

- k. Perintisan pembangunan pusat kegiatan mahasiswa

D. Daftar Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Lampung

1. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF)
2. Senat Mahasiswa Fakultas (SMF)
3. UPT Cendikia
4. UPT Cakrawala
5. UPT Republica
6. UPT FSPI
7. HMJ IP
8. HMJ Sosiologi
9. HMPSI Komunikasi
10. HMPSI Administarsi Niaga
11. HMPSI Administarsi Negara
12. HMP Diploma Humas
13. HMPD Pusedokinfo
14. HMPD Administrasi Perkantoran dan Sekretaris

E. Fasilitas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung

Kami senantiasa memperbaiki fasilitas demi berjalannya kegiatan mengajar dan belajar yang baik dan nyaman, saat ini fasilitas kami yang dapat dinikmati adalah :

1. Gedung Kuliah terpusat di Kompleks Universitas Lampung
2. Tenaga Pengajar profesional bergelar Profesor, Doktor dan Master

3. Laboratorium Komputer ber-AC
4. Ruang Kuliah ber-AC
5. Internet (Wi-Fi) Gratis

F. Kegiatan di FISIP

1. Kegiatan Seni

Ketika berbicara tentang FISIP, maka kebanyakan orang seketika akan membayangkan wajah yang bergulat dalam diskusi, seminar dan sebagainya. Namun FISIP juga fakultas social dimana setiap aspek sosial, seidealnya juga terdapat di dalamnya. Kultur dan hubungan masyarakat juga telah menjadi kajian sehari-hari. Dalam hal ini, FSPI (Forum Studi Pengembangan Islam) FISIP Unila membuka hubungan sosial dengan mengadakan suatu acara "Pergelaran Seni". Acara ini merupakan pembukaan dari serangkaian kegiatan FSPI yang bertajuk Islamic Culture yang membawa tema besar yaitu "Dari Pemuda untuk Islam yang menginspirasi Dunia".

"Acara ini merupakan salah satu bentuk inovasi sviar Islam." Ucap Juleha (ilmu Perpustakaan '09) yang merupakan koordinator acara ini. Acara ini dibuka oleh tari sembah dari PAUD Ceria. Beberapa perlombaan yang diselenggarakan dalam acara ini adalah lomba azan, puisi dan hafalan ayat-ayat pendek al-our'an. Respon yang baik dapat terlihat dari beberapa

peserta yang mengikuti perlombaan. Diantaranya yaitu dari TK Kartini, Al-Kautsar dan Baitul Hikmah. Salah satu peserta yang bernama Agung Ade Putra dari TK Kartika membawakan puisi dengan judul “Aku Cinta Allah”. Tampak keluguan yang terbancar dari wajah Agung saat mengekspresikan puisinya di hadapan puluhan *audience* yang hadir.

2. HMJ Sosiologi Gelar Semnas “Menggali Kearifan Lokal”

Akhir-akhir ini, popularitas kearifan lokal baik sebagai sebuah wacana maupun sebagai sebuah aksi revitalisasi budaya kian meningkat. Antusiasme masyarakat dan media massa pun cukup besar, sehingga tidak jarang kita terjebak kepada romantisme bahwa masyarakat tradisional acapkali dibayangkan selalu hidup harmonis dengan alam serta memiliki kearifan yang terkandung dalam setiap pengetahuan lokalnya, tanpa kita pertanyakan atau kritisi lagi kebenaran anggapan itu. Demikian dikatakan Dr. Toto Sucipto, M.S, dari Kementerian Budaya dan Pariwisata RI dalam Seminar Nasional Menggali Kearifan Lokal yang diselenggarakan oleh HMJ Jurusan Sosiologi FISIP.

Toto menambahkan bahwa pandangan seperti di atas cenderung menganggap bahwa apa yang datang dari khazanah tradisional sebagai sumber kearifan belaka, sebagaimana pandangan naif bahwa yang datang dari dunia modern selalu dianggap sebagai sumber keburukan. Baik yang tradisional maupun modern tentu memiliki sisi baik dan buruk sehingga kitalah yang harus pandai-pandai memilih dan memilah mana pengetahuan lokal yang sifatnya arif dan mana yang tidak serta mana kearifan lokal

yang dapat dikembangkan menjadi solusi.” unek-an Toto di depan ratusan mahasiswa FISIP.

Seminar nasional yang mengambil tema menggali kearifan lokal untuk harmonisasi upaya menghidupkan kembali tradisi dan budaya yang tersegmentasi melalui pariwisata ini juga menghadirkan wakil pemimpin umum Lampung Post Djajat Sudrajat sebagai narasumber dan dibuka oleh Pembantu Dekan III FISIP, Drs Ikram MSi. Dalam pemaparannya, Djajat menyampaikan bahwa Indonesia adalah surga kearifan lokal dan hal ini menjadi potensi sangat besar dalam mengembangkan Indonesia, karena kearifan lokal mampu menyelesaikan berbagai masalah. Provinsi Lampung memiliki banyak obyek wisata unggulan yang cukup beragam, salah satunya obyek wisata kampung-kampung budaya.

3. Lomba Solo Song Dalam Rangkaian Sosiologi

Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Sosiologi FISIP Universitas Lampung menggelar Sosiologi Present (Sosprest). Ketua Pelaksana kegiatan Dayu Rinaldi mengatakan bahwa acara Sosprest di adakan 2 hari yang dilaksanakan tanggal 23 dan 24 Maret 2011 ini. Pada 23 maret sosprest sudah sukses mengadakan Seminar Nasional (Semnas). Dan pada tanggal 24 maret sosprest mengadakan Lomba Solo Song dengan lagu Wajib Lagu lampung.

Lomba solo song ini, tambah Dayu Rinaldi, juga dimeriahkan oleh dosen-dosen Sosiologi sebagai selingan lomba agar peserta tidak mengalami

ketegangan. Dayu menambahkan acara solo song ini bertujuan sebagai salah satu upaya untuk melestarikan Budaya Lampung, meningkatkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan mahasiswa Sosiologi dan paling penting dari tujuan kegiatan ini adalah mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi. Sebenarnya rangkaian dari kegiatan sosprest tidak hanya dua rangkaian kegiatan saja, namun karena ada beberapa alasan maka acara yang dapat terealisasi dengan sukses adalah acara Semnas dan acara Lomba Solo Song Lampung ini. Tetapi niat panitia sosprest sendiri tidak kenal lelah, mereka tetap melaksanakan serangkaian kegiatan dengan semangat yang membara. Dan respons dari peserta serta mahasiswa dan dosen FISIP sendiri sangat positif ungkap ketua pelaksana. Sementara itu, dosen Sosiologi FISIP, Drs Pairulsyah MH mengatakan bahwa hal yang membuat acara ini sedikit berbeda dengan acara yang biasa di gelar di FISIP yaitu biasanya HMJ atau HIMA di FISIP mengadakan acara diskusi, seminar daerah, seminar nasional dan futsal, namun kali ini HMJ sosiologi membuat acara lomba solo song yang tentu saja berbeda dari kegiatan yang sering di laksanakan.

G. Bem Fisip

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung (Unila) adalah fakultas yang menempe mahasiswanya untuk mampu menjadi tauladan masyarakat dalam kepemimpinan. Mahasiswa FISIP diharapkan mampu menjadi pemimpin bagi masyarakat sesuai dengan kajian keilmuan yang mereka dapatkan.

Jiwa kepemimpinan kadang tidak datang dengan sendirinya. Jiwa kepemimpinan, apalagi yang berkarakter, bisa dibentuk dengan banyak belajar. Selain belajar otodidak, dengan meniru pemimpin-pemimpin dunia yang hebat, jiwa kepemimpinan juga bisa dibentuk melalui pelatihan-pelatihan. Tentunya dengan motivasi dari orang-orang yang mumpuni dibidangnya.

H. Senat Fakultas

Ketua : Drs. Agus Hadiawan, M.Si

Sekretaris : Drs. Susetyo, M.Si

Anggota :

1. Drs. A. Effendi, MM
2. Dr. Yulianto, M.S
3. Dr. Suropto, M.Si
4. Dra. Ida Nurhaida, M.Si
5. Drs. Teguh Budiraharjo, M.Si
6. Rahayu Sulistiowati, S.Sos, M.Si
7. Drs. Sarwoko, M.Si
8. Drs. Cahyono Eko Sugiharto
9. Drs. Ikram, M.Si
10. Drs. Yana Ekana PS, M.Si
11. Arief Sugiono, S.Sos, M.Si
12. Syamsul Maarief, S.IP, M.Si

I. Jumlah Mahasiswa FISIP Universitas Lampung

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Fisip Unila

NO	FAKULTAS	JURUSAN	2008	2009	2010	2011	TOT AL
			L P	L P	L P	L P	
1	Magister	S2 MIP	11 2	17 5	37 15	21 11	118
2	S1-REGULER	Sosiologi	13 17	29 25	23 49	32 50	235
		Sos. Mandiri	23 15	10 11	12 16		87
3		Ilm.Pem	30 15	36 28	57 33	47 73	319
		Ilm.Pem Mandiri	28 5	15 7	21 12		88
4		Ilm. Kom	20 26	23 35	35 34	49 66	288
		Ilm.Kom Mandiri	19 16	23 23	16 17		114
5		Ilm.Adm. Negara	20 20	21 30	35 32	41 59	258
		Ilm.Adm. Negara Mandiri	24 16	6 14	8 15		83
6		Ilm.Adm. Niaga	10 20	27 26	30 44	45 48	250
		Ilm.Adm. Niaga Mandiri	23 15	9 9	17 12		85
		Reguler Pertahun	93 98	136 144	180 192		843
		Mandiri Pertahun	117 67	63 64	74 72		574
		Total S1	375	407	518		3916

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Diploma

NO	FAKULTAS	DIPLOMA	2008	2009	2010	2011	TOTAL
			L P	L P	L P	L P	
7	DIPLOMA 3	Sekretaris	2 5	2 5	4 13	16 4	51
8		Humas	14 8	8 7	31 20	38 24	150
9		Perpustakaan	3 0	4 10	7 10	19 9	62
		Jumlah L&P	19 13	14 22	42 43	73 37	263
		Jumlah L+P	32	36	85		526

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan dianalisis secara keseluruhan data yang diperoleh dari lapangan untuk menggambarkan secara jelas dampak dari penggunaan *Blackberry* di kalangan mahasiswa. Namun sebelumnya, akan diuraikan tentang identitas responden.

A. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan orangtua, pendapatan orangtua dan pendidikan orangtua dari para responden masing-masing. Pengelompokan responden ini disesuaikan dengan konteks *variable* penelitian, dengan harapan data yang di peroleh tepat dan sesuai harapan.

Tabel 3. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentasi
Wanita	20	66,6
Laki-laki	10	33,4
Jumlah	30	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 1

Berdasarkan tabel 3, maka diketahui bahwa dari 30 responden sebanyak 20 (66,6 %) responden berjenis kelamin wanita. Sebanyak 10 (33,4 %) responden berjenis kelamin laki-laki. Sehingga dapat dilihat bahwa mayoritas pengguna *Blackberry* berjenis kelamin wanita, dikarenakan pada saat penelitian turun lapangan yang

banyak ditemukan adalah kaum wanita. Disamping itu dengan memperoleh data dari kaum wanita diharapkan data-data yang diinginkan dapat lebih lengkap dan mendalam sesuai harapan.

Usia menggambarkan tingkat kedewasaan seseorang dalam bersikap. Oleh karena itu kriteria usia merupakan kriteria penting untuk ditanyakan kepada seorang responden identitas responden bisa dilihat dari tabel 2 dibawah ini :

Tabel 4. Usia Responden

Kelompok Umur	Frekuensi	Persentasi
21-23	29	87,9
23-25	1	12,1
Jumlah	30	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 2

Berdasarkan tabel 4, maka diketahui bahwa dari 30 responden sebanyak 29 (87,9%) responden berumur 21-23 tahun. Sebanyak 1 (12,1%) responden berumur antara 23-25 tahun. Hal ini dikarenakan fokus penelitian ini hanya mahasiswa Fisip Sosiologi angkatan 2008, dimana kebanyakan angkatan 2008 lahir pada tahun □ 1990. sehingga kisaran umur antara 21-23 tahun.

Tabel 5. Pekerjaan Orangtua Responden

Pekerjaan orangtua	Frekuensi	persentasi
Dosen	1	4,54
Wirausaha	3	13,6
PNS	15	40,1
POLRI	2	4,54
TNI	2	4,54
Wiraswasta	7	31,8
Jumlah	30	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 3

Berdasarkan tabel 5, maka dari 30 responden sebanyak 9 (40,1%) responden yang jenis pekerjaan orang tua adalah sebagai PNS. Sebanyak 7 (31,8%) responden pekerjaan orangtuanya wiraswasta.

Sebanyak 3 (13,6%) responden pekerjaan orang tua adalah sebagai wirausaha. Sebanyak 1 (4,54%) responden jenis pekerjaan orang tua adalah sebagai dosen. Sebanyak 1 (4,54%) responden pekerjaan orang tua sebagai POLRI. Sebanyak 1 (4,54%) responden pekerjaan orangtua sebagai TNI. Didapatkan data diatas dari 30 responden, bahwa jenis pekerjaan PNS banyak dibandingkan jenis pekerjaan yang lain.

Tingkat pendapatan orangtua mempengaruhi penghasilan/uang jajan dari responden dalam tiap bulannya. Dalam penelitian ini, responden diminta untuk mengisi pendapatan orangtua setiap bulannya. Untuk mengetahui pendapatan orangtua responden dapat diketahui dengan jelas pada tabel berikut :

Tabel 6. Pendapatan Orangtua Responden

Pendapatan orangtua	Frekuensi	Persentasi
Rp 501.000-1.500.000	2	6,7
Rp 1.501.000-2.000.000	5	16,6
>Rp 2.001.000	23	76,7
Jumlah	30	100

Sumber: Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 4

Berdasarkan tabel 6, maka diketahui dari 30 responden. Sebanyak 23 (76,7%) responden yang orangtuanya berpenghasilan >Rp 2.001.000/perbulan. Sebanyak 5 (16,6%) responden penghasilan orangtua adalah Rp 1.501.000-2.000.000/perbulan. Sebanyak 2 (6,7%) responden penghasilan orangtua adalah Rp 501.000- 1.500.000/perbulan. Didapatkan dari data diatas bahwa dari 30 responden mayoritas orang tua berpenghasilan >Rp 2.001.000/perbulan ini menunjukkan responden pengguna *Blackberry* berada di kalangan orang berada.

Tingkat pendidikan orangtua mempengaruhi tingkat penghasilan orangtua mereka ini berakibat pula pada pembelian *Handphone Blackberry* dengan beban biaya pula yang dikeluarkan. Oleh karena itu pada penelitian ini responden diminta

untuk mengisi tingkat pendidikan terakhir orangtua. untuk melihat pendidikan terakhir orangtua responden maka dapat diketahui dengan jelas pada tabel berikut:

Table 7. Pendidikan Terakhir Orangtua Responden

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	2	6,7
SMP	3	10,0
SMA/SMK	7	23,3
D3/Diploma	3	10,0
S1	12	40,0
S2	3	10,0
Jumlah	30	100

Sumber :
Data di
peroleh
dari
kuesione

r pertanyaan no 5

Berdasarkan tabel 7, maka diketahui 30 responden penggunaan *Blackberry* sebanyak 12 (40,0%) responden pendidikan terakhir orangtua Sarjana(S1). Sebanyak 7 (23,3%) responden pendidikan terakhir orangtua SMA/SMK. Sebanyak 3 (10,0%) responden pendidikan terakhir orangtua D3/diploma. Sebanyak 3 (10,0%) responden pendidikan terakhir orangtua SMP. Sebanyak 2 (6,7%) pendidikan terakhir orangtua SD. Sebanyak 2 (6,7%) pendidikan terakhir orangtua Sarjana (S2). Didapatkan data diatas bahwa dari 30 responden tingkat pendidikan terakhir orangtua merakan mayoritas Sarjana (S1) sebanyak 12 (40,0%) responden.

Adapun jumlah anggota keluarga responden bisa dilihat dari seberapa banyak tanggungan orangtua dengan tingkat pendapatan yang diterima tiap bulannya. Apakah sesuai dengan jumlah tanggungan keluarga dengan hasil pendapatan mereka perbulan. Untuk mengetahui jumlah tanggungan orangtua responden maka dapat diketahui dengan jelas pada tabel berikut :

Tabel 8. Jumlah Tanggungan Orang Tua Responden

Pilihan	Jumlah	Persentase
0-2 orang	4	13,3
3-4 orang	9	30,0

5-6 orang	17	56,7
Jumlah	30	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 6

Berdasarkan tabel 8, maka diketahui bahwa dari 30 responden sebanyak 17 (56,7%) responden jumlah tanggungan orang tua adalah sebanyak 5-6 orang. Sebanyak 9 (30,0%) responden jumlah tanggungan orang tua adalah sebanyak 3-4 orang. Sebanyak 4 (13,3%) responden jumlah tanggungan orang tua adalah sebanyak 0-2 orang.

Dapat dilihat dari tabel 8 di atas bahwa dari 30 responden sebanyak 17 (56,7%) responden yang jumlah tanggungan orang tua adalah 5-6 orang. Dengan penghasilan rata-rata orangtua adalah perbulan < Rp 2.001.000, sehingga dapat dikatakan cukup, tetapi dengan jumlah penghasilan tersebut belum tentu dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari dimana pada zaman sekarang segala kebutuhan semakin meningkat mengingat jumlah tanggungan sebanyak 5-6 orang

B. Gaya Hidup Konsumtif

Konsumtif adalah keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal. Konsumen memanfaatkan nilai uang lebih besar dari nilai produksinya untuk barang dan jasa yang bukan menjadi kebutuhan pokok. Maka untuk melihat gambaran umum mengenai gaya hidup konsumtif dapat dilihat dari tabel-tabel dibawah ini :

Untuk mengetahui dampak dari pengguna *Blackberry* yaitu dengan bergaya hidup konsumtif seperti halnya bisa dilihat dari berapa kali berganti merek Handphone.

Untuk melihat intensitas berganti merek Handphone maka dapat diketahui dengan jelas pada tabel berikut :

Tabel 9. Intensitas Berganti Merek Handphone /tahun

Intensitas berganti merek <i>Handphone</i> / tahun	Jumlah	Persentasi
1-4 kali	18	60,0
4-7 kali	8	26,6
7-10 kali	4	13,4
Jumlah	30	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 6

Berdasarkan tabel 9, maka dapat dilihat bahwa dari 30 responden sebanyak 18 (60,0%) responden yang berganti merek *Handphone* sebanyak 1-4 kali/tahun. Sebanyak 8 (26,6 %) responden berganti merek *Handphone* sebanyak 4-7 kali/tahun. dan sebanyak 4 (13,4%) responden sebanyak 7-10 kali/tahun berganti merek *Handphone*.

Didapatkan dari tabel 9, bahwa dari 30 responden sebanyak 18 responden sering berganti merek *Handphone* sebanyak 1-4 kali/tahun. ini menunjukkan responden pengguna *Blackberry* suka berganti-ganti merek *Handphone*, yang tidak mereka sadari itu sudah termasuk dalam kategori gaya hidup konsumtif yang dimana para responden suka membelanjakan uangnya untuk keperluan *gadget* mereka.

Tabel 10. Sejak Kapan Memiliki Blackberry

Tahun	Jumlah	Persentase
2010	17	56,7
2011	13	43,3
Jumlah	30	100

Sumber: Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 7

Berdasarkan tabel 10, dapat dilihat bahwa dari 30 responden sebanyak 17 (56,7%) responden menggunakan *Blackberry* sejak tahun 2010, dan sebanyak 13 (43,3%) responden yang menggunakan *Blackberry* sejak tahun 2011.

Didapatkan tabel 10 bahwa dari 30 responden mayoritas responden menggunakan *Blackberry* sejak tahun 2010, yang dimana diketahui bahwa responden baru pada masa sekarang menggunakan *Blackberry* karena diketahui kemunculan *Blackberry* di Indonesia sudah muncul sejak awal desember 2004.

Tabel 11. Tujuan Menggunakan *Blackberry*

Pilihan	Jumlah	Persentase
Mengikuti zaman	15	50
Memperbanyak teman	6	20
Memudahkan berkomunikasi	9	30
Jumlah	30	100

Sumber: Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 8

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat bahwa dari 30 responden sebanyak 15 (50%) responden menggunakan *Blackberry* dengan tujuan untuk mengikuti perkembangan zama. Sebanyak 9 (30,0%) responden yang menggunakan *Blackberry* dengan tujuan untuk memperbanyak teman dan sebanyak 6 (20,0%) responden menggunakan *Blackberry* dengan tujuan agar memudahkan dalam berkomunikasi.

Didapatkan dari tabel diatas bahwa mayoritas responden sebanyak 15 (50,0%) menggunakan *Blackberry* dengan tujuan untuk mengikuti perkembangan zaman. Ini terlihat bahwa mayoritas responden sangat mengikuti perkembangan teknologi sehingga dengan terus menerus kecanggihan teknologi di masa sekarang ini bisa menimbulkan gaya hidup konsumtif.

Dalam penelitian ini para responden diminta untuk memberikan alasan mereka berganti merek *Handphone Blackberry* untuk mengukur tingkat konsumtif mereka, untuk melihat alasan berganti merek *Handphone* maka dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 12. Alasan Berganti Merek *Handphone*

Alasan	Jumlah	Persentasi
Mengikuti trend	8	26,6
Gaya hidup	3	10,0
Bosen	16	53,4
Rusak	1	3,3
Kebutuhan	2	6,7
Jumlah	30	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 9

Berdasarkan tabel 12, dapat dilihat bahwa dari 30 responden sebanyak 16 (53,4%) responden alasan mereka berganti merek *Handphone* yaitu dikarenakan mereka bosan maka mereka sering untuk berganti merek *Handphone*. Sebanyak 8 (26,6%) responden beralasan sering berganti *Handphone* untuk mengikuti trend. Sebanyak 3 (10,0%) responden beralasan berganti merek *Handphone* untuk *gaya hidup*. Sebanyak 2 (6,7%) responden beralasan berganti merek *Handphone* untuk kebutuhan sehari-hari mereka. Dan sebanyak 3 (10,0%) responden beralasan berganti merek *Handphone* karena rusak.

Responden tertinggi sebanyak 16 (53,4%) responden menyatakan alasan mereka berganti *handphone* karena mereka merasa bosan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa para responden tersebut selalu memiliki keinginan untuk membeli *Handphone* terbaru apabila mereka sudah merasa bosan. Itu yang menyebabkan mereka menjadi perilaku konsumtif.

Tipe *Blackberry* yang digunakan bisa dijadikan sebagai alat ukur tingkat gaya hidup konsumtif, sehingga semakin banyak macam tipe *Blackberry* pada saat ini semakin canggih teknologi yang disediakan. Untuk melihat tipe *Blackberry* yang digunakan responden maka dapat diketahui dengan jelas pada tabel berikut :

Tabel 13. Tipe *Blackberry*

Tipe <i>Blackberry</i>	Jumlah	Persentase
Gemini	15	50,0
Pearl	1	3,3
Tourch	3	10,0

Onyx 2	2	6,9
BB 9300	1	3,3
BB 9810	1	3,3
BB 8520	1	3,3
Storm	1	3,3
BB 9810	1	3,3
BB 8520	1	3,3
Javelyn	3	10,0
Jumlah	22	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 10

Berdasarkan tabel 13, dapat dilihat bahawa dari 30 responden sebanyak 15 (50,0%) responden terbanyak menggunakan *Blackberry* tipe Gemini.

Mayoritas responden sebanyak 15 (50,0%) lebih banyak menggunakan *Blackberry* tipe Gemini dibandingkan dengan tipe *Blackberry* yang lainnya, dikarenakan modelnya yang simple dan tidak terlalu mahal tapi terlihat mewah itu yang merupakan salah satu dari alasan para responden memilih *Blackberry* tipe Gemini.

Mahasiswa menggunakan *Blackberry* dikenakan kebutuhan akan penggunaan *Handphone*, kecanggihan fitur yang tersedia atau hanya sekedar untuk menjadi gaya hidup konsumtif saja atau ada hal-hal lain. Maka dalam penelitian ini responden diminta untuk mengisi alasan kepemilikan *Blackberry*. Untuk mengetahui alasan kepemilikan *Blackberry* maka dapat dilihat pada tabel berikut:.

Blackberry merupakan barang yang banyak diminati oleh semua orang, salah satunya dikarenakan kecanggihannya teknologinya. Tetapi dalam penelitian ini memberikan penjelasan untuk melihat apakah kepemilikan *Blackberry* hanya karena kacanggihian teknologinya saja atau ada hal-hal lain, maka dalam penelitian ini responden diminta untuk memberikan alasannya berubah ke *smarthpone Blackberry*. Untuk mengetahui alasan berubah ke *Smartphone Blackberry* maka dapat diketahui dengan jelas pada tabel berikut :

Tabel 14. Alasan Berubah ke *Smartphone Blackberry*

Alasan	Jumlah	Persentasi
Ikut – ikutan teman	8	26,7
Kecanggihan Teknologi	14	46,6
Untuk Bisnin Online	2	6,6
Kecepatan Informasi	6	20,0
Jumlah	30	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 12

Berdasarkan tabel 14, dapat dilihat bahwa dari 30 responden sebanyak 14 (46,6%) responden berpindah ke *smartphone Blackberry* karena kecanggihan teknologinya. Sebanyak 8 (26,7%) responden berpindah ke *smartphone Blackberry* karena ikut-ikutan teman. Sebanyak 6 (20,0%) responden berpindah ke *smartphone Blackberry*, karena kecepatan informasinya. Sebanyak 2 (6,6%) responden berpindah ke *smarthphone Blackberry* karena untuk urusan bisnis online.

Dari 30 responden tertinggi sebanyak 14 (46,6%) lebih banyak menyatakan alasannya berpindah ke *smartphone Blackberry* karena kecanggihan teknologinya dalam proses mengakses internet, memperoleh informasi dengan cepat, dan juga kemudahan dalam berkomunikasi, sehingga *Blackberry* banyak diminati untuk sekarang ini.

Dapat di tari kesimpulan pada dampak negatif hal yang ditimbulkan pengguna *Blackberry* dikalangan mahasiswa yaitu timbulnya gaya hidup konsumtif yaitu dilihat dari seringnya berganti *Handphone* sebanyak 1-4 kali dalam setahun dengan perolehan responden sebanyak 16 (72,7%). Alasan mereka sering berganti merek *Handphone* karena mereka sering merasa bosan, sehingga mereka dalam setahun saja sudah berganti *Handphone* sebanyak 1-4 kali dan itu tidak sesuai dengan penghasilan orang tua dengan tanggungan anak sebanyak 5-6

orang dengan perolehan 11 responden (50%) tanggungan sehingga ini bisa disimpulkan bahwa responden bergaya hidup konsumtif.

C. Eksklusivisme

Pengertian eksklusivisme adalah eksklusivisme paham yg mempunyai kecenderungan untuk memisahkan diri dari masyarakat. Eksklusivisme dapat terbentuk melalui beberapa hal diantaranya melalui peran individu seperti kekayaan, kekuasaan dan lain-lain. Eksklusivisme akan terbentuk seiring dengan berjalannya waktu, dan hal itu akan dibarengi dengan perubahan kondisi sosial dalam masyarakat tersebut. Eksklusivisme didalam suatu masyarakat terjadi karena penilaian masyarakat dalam berbagai hal.

Tabel 15. Alasan Kepemilikan *Blackberry*

Pilihan Pertanyaan	Jumlah	Persentasi
<i>Prestise</i>	16	53,3
Alasan penelitian	2	6,7
Ikut-ikutan teman	12	40,0
Jumlah	22	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 17

Berdasarkan tabel 15, dapat dilihat bahwa dari 30 responden sebanyak 16 (53,3%) responden menyatakan alasan kepemilikan *Blackberry* untuk *prestise* atau gengsi. Pengertian *prestise* atau kebanggaan adalah dimana orang yang melaksanakan suatu nilai sosial yang dianggap lebih penting dari pada nilai lainnya, contohnya seperti pengguna *Blackberry*, dikarenakan *Blackberry* harganya masih terbilang cukup mahal, sehingga hanya kalangan tertentu saja yang dapat memilikinya, maka dengan menggunakan *Blackberry* dapat membentuk *prestise* atau kebanggaan tersendiri. Sebanyak 2 (6,7%) responden menyatakan alasan kepemilikan *Blackberry* untuk penelitian skripsi dan sebanyak 12 (40,0%) responden menyatakan alasan kepemilikan *Blackberry* karena ikut-ikutan teman.

Dalam penelitian ini reponden yang menggunakan *Blackberry* diminta untuk memberikan jawaban dari kemudahan *Blackebrry* apa yang mereka rasakan, karena yang kita ketahu *Blackberry* bisa memberikan kemudahan dalam berkomunikasi sebanyak 14 (46,75%) responden, untuk mengetahui pendapat responden mengenai kemudahan menggunakan *Blackberry* maka dapat diketahui pada tabel-tbel di bawah ini.

Dengan kemudahan *Blackberry* yang diberikan responden terbanyak memilih bahwa salah satu kemudahan *Blackberry* yang diberikan yaitu kemudahan berkomunikasi. dan masyarakat bisa memilih *Blackberry* itu direkomendasikan dari banyak kalangan salah satunya keluarga teman ataupun pacar. Untuk mengetahui rekomendasi memilih *Blackberry* maka dapat diketahui dengan jelas pada tabel berikut :

Tabel 16. Rekomendasi Memilih *Blackberry*

Rekomendasi	Jumlah	Persenatsi
Keluarga	5	16,7
Teman	17	56,7
Pacar	8	2,6
Jumlah	30	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 16

Berdasarkan tabel 16, maka dapat dilihat bahwa dari 30 responden sebanyak 17 (56,7%) responden memilih *Blackberry* direkomendasikan oleh teman. Sebanyak 8 (2,6%) responden memilih menggunakan *Blackberry* direkomendasikan oleh pacar. Sebanyak 5 (16,7%) responden memilih menggunakan *Blackberry* direkomendasikan oleh keluarga.

Dari 30 responden pilihan terbanyak terdapat 17 (56,7%) responden memilih menggunakan *Blackberry* karena rekomendassi yang di dapatkan dari teman-

temannya, agar mereka ikut masuk kedalam kelompok pertemanan dengan sesama pengguna *Blackberry*.

Dengan menggunakan *Blackberry* apakah bisa merubah status sosial seseorang. dikarenakan *Blackberry* merupakan barang mewah yang harganya masih mahal sehingga *Blackberry* bisa dikategorikan sebagai barang mewah, maka untuk menjawab pertanyaan tersebut bisa dilihat dari hasil pengelompokan penelitian dibawah ini :

Awalnya pemunculan *Blackberry* dianggap sebagai barang mewah dan hanya mampu dijangkau oleh kalangan tertentu saja, tetapi dengan penggunaan *handphone* selular yang semakin meningkat apakah *Blackberry* masih menjadi barang mewah yang bisa meningkatkan status sosial seseorang menjadi berubah. Untuk mengetahui pendapat responden mengenai memilih *Blackberry* untuk meningkatkan status sosial maka dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 17. Memilih *Blackberry* untuk meningkatkan status sosial

Pilihan	Jumlah	Persentasi
Ya	10	33,3
Tidak	20	66,7
Jumlah	30	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 18

Berdasarkan tabel 17, maka dapat dilihat bahwa dari 30 responden sebanyak 20 (66,7%) responden, menyatakan tidak setuju bahwa dengan memilih *Blackberry* dapat meningkatkan status sosial mereka, tetapi ada juga sebagian reponden yang menyatakan setuju sebanyak 10 (33,3%) responden apabila dengan memilih *Blackberry* dapat meningkatkan status sosial mereka. Ini menunjukkan bahwa dari

sebagian responden lebih banyak menyatakan ketidaksetujuan mereka apabila kepemilikan *Blackberry* bisa meningkatkan status sosial, karena bagi mereka meningkatkan status sosial bukan dilihat dari penggunaan *Blackberry*, tetapi dengan prestasi-prestasi yang dimiliki.

D. Kelompok *Blackberry Messenger* (BBM)

Blackberry Messenger juga bisa digunakan untuk *chatting* mirip dengan *yahoo messenger* yaitu bernama *Blackberry Messenger* berjalan melalui jaringan *Blackberry* dengan memasukkan nomor identitas unit dari setiap ponsel *Blackberry* (PIN). Dalam kehidupan kesehariannya manusia sebagai makhluk sosial berinteraksi dengan orang lain, Simpati pada kerabatnya dan bersikap baik dengan menyesuaikan diri pada lingkungan sosial. Seseorang memiliki kecenderungan untuk berkumpul dengan teman atau kelompok yang memiliki kesamaan cara pandang, perilaku atau aspirasi.

Menggunakan *Blackberry* biasanya terdapat komunitas dalam kelompok *Blackberry messenger* tersebut, yang didalamnya dapat melakukan diskusi di internet dan setiap orang bisa berlangganan dan ikut serta dengan menggunakan *Blackberry Messenger* sebagai alat komunikasi.

Tabel 18 Menggunakan Layanan *Blackberry Messenger*

Pilihan	Jumlah	Persentase
Ya	25	83,3
Tidak	5	16,7
Jumlah	30	100

Sumber: Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 19

Berdasarkan tabel 18, dapat dilihat bahwa dari 30 responden sebanyak 25 (83,3%) responden menggunakan layanan *Blackberry Messenger* dan hanya 5 (16,7%) responden yang tidak menggunakan layanan *Blackberry Messenger*. Responden

tertinggi sebanyak 25 (83,3%) memilih menggunakan layanan *Blackberry Messenger* guna untuk memperlancar dalam berdiskusi kelompok.

Salah satu kelebihan dari *Blackberry* adalah adanya layanan *Blackberry Messenger*. Dengan menggunakan layanan yang disediakan pada layanan ini bisa membantu penggunanya dalam urusan berkomunikasi, memperoleh informasi dan memberikan informasi dengan cepat. ini salah satu kelebihan yang dimiliki ponsel *Blackberry* dibandingkan dengan *Handphone* lainnya. Untuk mengetahui intensitas hubungan pengguna *Blackberry* dengan *Handphone* merek lainnya bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Intensitas Berkomunikasi Dengan *Handphone* Merek Lain.

Pilihan	Jumlah	Persentase
Ya	10	33,3
Tidak	20	66,7
Jumlah	30	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 20

Berdasarkan tabel 19, dapat dilihat bahwa dari 30 responden sebanyak 20 (66,7%) responden menyatakan sudah tidak berkomunikasi dengan *Handphone* merek lain. Sebanyak 10 (33,3%) responden menyatakan masih berkomunikasi dengan *Handphone* merek lain.

Dari 30 responden sebanyak 20 (66,7%) responden lebih banyak memilih tidak setuju, artinya mereka tidak intens dalam berkomunikasi dengan penggunaan *Handphone* merek lain. Ini dapat disimpulkan bahwa mereka lebih sering melakukan komunikasi memberikan dan memperoleh informasi dengan lancar hanya ke sesama pengguna *Blackberry* saja, ini menunjukkan adanya perbedaan bagi pengguna *Handphone* merek lain.

Dampak negatif selanjutnya yaitu adanya eksklusivisme pertemanan yang terjadi dikalangan mahasiswa ketika menggunakan atau memilih *Blackberry*, dikarenakan *Blackberry* harganya masih cukup mahal,

sehingga hanya kalangan tertentu saja yang dapat memilikinya, maka mereka hanya ingin berteman dengan sesama pengguna *Blackberry* saja.

Terlihat dari 30 responden sebanyak 25 (83,3%) yang menggunakan layanan *Blackberry Messenger* guna untuk memudahkan dalam berdiskusi sesama kelompok pengguna *Blackberry Messenger* dan intensitas komunikasi yang digunakan dengan pengguna *Handphone* merek lain, dari 30 responden sebanyak 20 (66,7%) responden yang menyatakan sudah tidak sering melakukan komunikasi lagi, ini membuktikan pengguna *Blackberry* hanya berkomunikasi dengan sesama pengguna *Blackberry* saja, maka timbul eksklusivisme pertemanan.

Dari 30 responden tertinggi sebanyak 17 (56,7%) responden memilih *Blackberry* di rekomendasikan oleh teman-teman mereka. Sebagian dari mereka yang menggunakan *Blackberry* ada yang menyatakan bahwa menggunakan *Blackberry* bisa meningkatkan status sosial mereka, karena mayoritas penggunanya dipakai dari kalangan menengah ke atas sampai pada kalangan artis pun banyak yang menggunakannya, maka *Blackberry* banyak diminati banyak orang. Sebagian ada yang menyetujui dengan menggunakan *Blackberry* bisa meningkatkan status sosial mereka, ada juga yang tidak menyetujui pernyataan tersebut sebanyak 20 (66,7%) responden, karena bagi mereka untuk meningkatkan status sosial tidak bisa dilihat dari kepemilikan *Blackberry*, melainkan dengan prestasi-prestasi yang dimiliki setiap individu.

E. Kemudahan Mengakses Informasi

Blackberry sebagai *smartphone Produk* yang menjadi andalan utama dan membuat *BlackBerry* digemari di pasar adalah fitur email cepat (*push e-mail*). Produk ini mendapat sebutan email cepat karena seluruh email baru, daftar kontak, dan informasi jadwal (*calendar*) “ditambahkan” langsung ke dalam *BlackBerry* secara otomatis. maka kemudahan mengakses internet merupakan salah satu dari kemudahan dalam menggunakan *Blackebrry*.

Kemudahan-kemudahan dalam kepemilikan *Blackberry* salah satunya dapat memperlancar berkomunikasi dan memperoleh informasi dengan cepat, maka bagi kebanyakan responden apakah *Blackberry* berperan penting dalam kehidupan sehari- hari mereka atau tidak, maka untuk mendapatkan jawaban bisa kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 20. Kemudahan Menggunakan *Blackberry*

Pilihan	Jumlah	Persenatsi
Kemudahan mengakses internet	6	20,0
Kecepatan memperoleh informasi	10	33,3
Kemudahan dalam berkomunikasi	14	46,7
Jumlah	30	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 15

Berdasarkan tabel 20, dapat dilihat bahwa dari 30 responden sebanyak 14 (46,7%) responden yang diperoleh ketika menggunakan *Blackberry* adalah kemudahan dalam berkomunikasi. Sebanyak 10 (33,3%) responden kemudahan yang diperoleh ketika menggunakan *Blackberry* adalah kecepatan memperoleh informasi. Dan sebanyak 6 (20,0%) responden kemudahan yang diperoleh ketika menggunakan *Blackberry* adalah kemudahan dalam mengakses internet.

Didapatkan tabel 20, bahwa dari 30 responden sebanyak 14 (46,7%) responden merasa di beri kemudahan menggunakan *Blackberry* yaitu dalam kemudahan dalam berkomunikasi. Yang dimana penggunaan sesama *Blackberry* bisa berkomunikasi melalui fitur yang terdapat di dalamnya yaitu *Blackberry Messenger* (BBM) .

Secara fungsional *Blackberry* berperan penting dalam kehidupan sehari-hari dengan kelengkapan layanan yang disediakan seperti *push e-mail*, *Blackberry Messenger* dan layanan internet yang *unlimited*. Kecanggihannya *Blackberry* cukup banyak diminati oleh semua kalangan terutama remaja dan mahasiswa untuk memberikan kemudahan dalam mendapatkan atau memberikan informasi terkini dari segala macam urusan baik dalam urusan bisnis ataupun perkuliahan. Untuk mengetahui tanggapan yang diberikan oleh responden maka dapat diketahui dengan jelas pada tabel berikut:

Tabel 21. *Blackberry* Berperan Penting Dalam Kehidupan Sehari-hari.

Pilihan	Jumlah	Persentasi
Ya	28	93,3
Tidak	2	6,7
Jumlah	30	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 21

Berdasarkan tabel 21, maka diketahui dari 30 responden sebanyak 28 (93,3%) responden menyatakan setuju apabila *Blackberry* berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dan sebanyak 2 (6,7%) responden menyatakan tidak setuju apabila *Blackberry* berperan penting dalam kehidupan sehari-hari dengan alasan mereka menyatakan setuju dikarenakan *Blackberry* berperan penting khususnya dalam urusan berbisnis *online* dengan menggunakan *Blackberry* usaha bisnis *online* mereka merasa di permudahkan dengan kelancaran komunikasinya untuk melayani pelanggan dengan baik dan ada juga yang menyatakan *Blackberry*

berperan penting dalam urusan perkuliahan dengan memperoleh informasi-informasi terbaru di kampus mereka bisa menerima informasi tersebut dengan cepat melalui layanan-layanan *Blackberry* yang di sediakan didalamnya.

Responden tertinggi sebanyak 28 (93,3%) menyatakan setuju bahwa *Blackberry* berperan penting bagi mereka khususnya dalam berkomunikasi.

Persaingan antara produsen *Handphone* selular kini semakin ketat mulai dari desain dan layanan internet yang ditawarkannya. *Blackberry* dengan kelebihan yang dimiliki seperti layanan *push e-mail*, *chatting*, *browsing*, *Blackberry Messenger*, maka *Blackberry* menjadi *Handphone* yang banyak digemari dikarenakan kelebihannya yang tidak dimiliki dengan *Handphone* merek lainnya. maka disini responden diminta untuk memilih layanan apa saja yang sering digunakan dalam memperoleh informasi. untuk mengetahui layanan *Blackberry* yang sering digunakan oleh responden dapat diketahui dengan jelas pada tabel berikut :

Tabel 22. Layanan Yang Sering Digunakan

Pilihan	Jumlah	Persentase
<i>Chatting, browsing, e-mail</i>	14	46,6
<i>Blackberry Messenger</i>	16	53,4
Jumlah	30	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 22

Berdasarkan tabel 22, dapat dilihat bahwa dari 30 responden sebanyak 16 (53,4%) responden memilih layanan *Blackberry Messenger* untuk memperoleh atau mendapatkan informasi dengan cepat dan *privasi* dapat dirasakan dengan menggunakan *chatting* melalui *Blackberry Messenger* dan juga dapat memperlancar berdiskusi antar kelompok pengguna *Blackberry Messenger*. Sebanyak 14 (46,6%) responden memilih layanan *Chatting, browsing, e-mail* untuk memudahkan mengakses informasi.

Perkembangan teknologi pada bidang komunikasi semakin mempermudah interaksi antara satu dengan yang lainnya menjadi lebih efektif. Kemudahan tersebut membuktikan betapa mudahnya seseorang bertukar informasi satu dengan yang lainnya melalui inovasi yang telah diciptakan.

Untuk melihat sejauh mana tanggapan dari mahasiswa mengenai kemudahan yang diberikan pada *Blackberry* dalam berkomunikasi maka dapat diketahui dengan jelas pada tabel berikut :

Tabel 23. *Blackberry* Mempermudah Dalam Berkomunikasi

Pilihan	Jumlah	Persentase
Setuju	29	96,6
Tidak	1	3,4
Jumlah	30	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 23

Berdasarkan tabel 23, maka diketahui dari 30 responden sebanyak 29 (96,6%) responden menyatakan setuju bahwa *Blackberry* mempermudah mereka dalam berkomunikasi. Dan hanya 1 (3,4%) menyatakan tidak setuju apabila *Blackberry* mempermudah dirinya dalam berkomunikasi.

Dari 30 responden pilihan terbanyak menyatakan setuju dengan perolehan responden sebanyak 29 (96,6%) responden, karena disini terbukti *Blackberry* memang dapat mempermudah mereka untuk saling berkomunikasi dengan layanan internet yang *unlimited*.

Tabel 24. *Blackberry* Dapat Memperoleh Informasi Dengan Cepat.

Pilihan	Jumlah	Persentase
Setuju	29	96,6
Tidak	1	3,4
Jumlah	22	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden sebanyak 29 (96,6%) responden menyatakan setuju bahwa dengan menggunakan *Blackberry* dapat memperoleh informasi dengan cepat dan hanya 1 (3,4%) responden menyatakan tidak setuju apabila dengan menggunakan *Blackberry* bisa mendapatkan informasi dengan cepat, dengan alasan apabila *Blackberry* tidak didaftarkan dengan paket *Blackberry* maka *Handphone* tersebut sama saja layaknya dengan *Handphone* lainnya.

Didapatkan dari keterangan diatas bahwa dari 30 responden bahwa sebagian besar 29 (96,6%) responden menyatakan setuju dengan menggunakan *Blackberry* mereka bisa memperoleh informasi dengan cepat, salah satunya informasi diperoleh dari penyebaran *broascast messenger* melalui *Blackberry Messenger*, dan diberikan kemudahan mengakses internet dengan layanan yang disediakan.

Kemudahan dalam menggunakan *Blackberry* salah satunya yaitu dapat memperhemat waktu, maka untuk mengetahui pendapat dari responden mengenai penggunaan *Blackberry* dapat menghemat waktu dapat dilihat pada tabel berikut ;

Tabel 25. Menggunakan *Blackberry* Dapat Menghemat Waktu

Pilihan	Jumlah	Persenatasi
Setuju	17	56,6
Tidak	13	43,4
Jumlah	30	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 25

Berdasarkan tabel 25, maka diketahui dari 30 responden sebanyak 17 (56,6%) responden menyatakan setuju dengan menggunakan *Blackberry* dapat menghemat waktu mereka dalam beraktivitas. Tetapi ada juga yang menyatakan tidak setuju sebanyak 13 (43,4%) responden apabila menggunakan *Blackberry* dapat menghemat waktu mereka bahkan bagi mereka menggunakan *Blackberry* bisa

membuat mereka lupa waktu, dikarenakan seperti yang kita ketahui layanan *Instant Messaging* atau bentuk komunikasi pesan singkat antara dua orang atau lebih menggunakan teks yang diketik.

Teks dikirim melalui komputer yang terhubung melalui sebuah jaringan atau Internet sehingga bisa menghemat waktu dan tentunya tidak perlu berpindah-pindah aplikasi hanya untuk sekedar *chatting*, tetapi cukup di satu tempat saja yakni di pesan singkat tersebut.

Dampak positif yang ditimbulkan ketika menggunakan *Blackberry* yaitu mereka (para pengguna *Blackberry*) bisa merasakan kemudahannya dalam mengakses informasi dan bisa memperluas jaringan pertemanan.

Dari 30 responden sebanyak 28 (93,3%) responden menyatakan setuju apabila *Blackberry* berperan penting bagi mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari, karena layanan *Blackberry* seperti adanya layanan internet yang unlimited, *browsing chatting, e-mail* dan *Blackberry Messenger* dapat membantu mereka dalam mengakses atau memperoleh informasi dengan cepat. Dari 30 responden sebanyak 16 (53,4%) responden sering menggunakan layanan *Blackebrry Messenger* untuk memperoleh informasi dengan cepat. Dari 30 responden sebanyak 17 (56,6%) responden menyatakan setuju apabila *Blackberry* bisa memperhemat waktu mereka dalam aktifitasnya sehari-hari dan penggunaan *Blackebrry* bisa memperoleh informasi secara cepat dengan alat perangkat lunak yang disediakan seperti adanya *chatting, browsing, facebook. Twitter* dll.

F. Memperluas Jaringan Pertemanan

Kegunaan *Blackberry Messenger* adalah untuk melakukan percakapan secara berkelompok yang di sertai subjek obrolan. Sudah banyak yang mengetahui bahwa, penggunaan *Blackberry* merupakan salah satu fasilitas dari *Handphone* ini yaitu *Blackberry Messenger* yang berfungsi untuk memudahkan percakapan dan keunggulan dari fasilitas ini adalah memperluas jaringan pertemanan antar sesama pengguna *Blackberry Messenger* tentunya dengan mengetahui nomor pin *Blackberry Messenger* dari setiap pengguna. Untuk mengetahui tanggapan dari responden mengenai kegunaan *Blackberry* salah satunya adalah memperluas jaringan pertemanan dapat diketahui dengan jelas pada tabel-tabel berikut :

Tabel 26. *Blackberry* Membuat Anda Lebih Banyak Teman

Pilihan	Jumlah	Persentasi
Setuju	24	80
Tidak	6	20
Jumlah	22	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 26

Berdasarkan tabel 26, maka diketahui bahwa dari 30 responden sebanyak 24 (80%) responden menyatakan setuju apabila *Blackberry* bisa mendapatkan lebih banyak teman, dan sebanyak 6 (20%) responden menyatakan tidak setuju dengan menggunakan *Blackberry* bisa membuat mereka lebih banyak teman.

Responden tertinggi sebanyak 24 (80%) menyatakan setuju apabila *Blackberry* bisa menambah banyak teman, karena *Blackberry* dapat mengakses internet dengan mudah melalui email cepat, *Blackberry Messenger*, dan layanan internet yang unlimited.

Pilihan	Jumlah	Persentasi
Setuju	28	93,3
Tidak	2	6,7

Jumlah	22	100
--------	----	-----

Tabel 27. Situs Jejaring Sosial Akan Memudahkan Berteman Dengan Orang Lain di Seluruh Dunia.

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 27

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa dari 30 responden sebanyak 28 (93,3%) responden menyatakan setuju dengan situs jejaring sosial akan memudahkan berteman dengan orang lain di seluruh dunia, dan hanya 2 (6,7%) responden yang menyatakan tidak setuju apabila dengan adanya situs jejaring sosial akan memudahkan berteman dengan oranglain di seluruh dunia. Jaringannya yang tidak terbatas sehingga dapat terjangkau sampai seluruh dunia.

Tabel 28. Situs Jejaring Sosial Membuat Anda Menjadi Lebih Bersahabat,Perhatian dan Empati

Pilihan	Jumlah	Persentasi
Setuju	27	90
Tidak	3	10
Jumlah	22	100

Sumber : Data di peroleh dari kuesioner pertanyaan no 28

Berdasarkan tabel 28, maka dapat dilihat dari 30 responden sebanyak 27 (90%) responden menyatakan setuju dengan adanya situs jejaring sosial membuat mereka menjadi lebih bersahabat, perhatian dan empati. Dan hanya 3 (10%) responden yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan diatas. Sebagian responden menyetujui pernyataan diatas, misalnya memberi perhatian saat ada teman mereka yang ulang tahun, mengomentari foto, video dan status teman mereka, menjaga hubungan persahabatan meski tidak dapat bertemu secara fisik.

Dengan perangkat lunak dari *Blackberry* dapat juga memluas jaringan pertemanan. Beberapa tahun belakangan ini, *Blackberry* mulai marak dipakai pada kalangan mahasiswa. sudah banyak sekali mahasiswa yang paham akan keberadaan *Blackberry* dan tidak sedikit dari mereka yang sudah memutuskan

untuk menikmati kelebihan *Blackberry*. Seiring dengan bertambahnya waktu pemakaian membuat penggunaan *Blackberry* seperti, mahasiswa semakin paham dengan penggunaan inovasi pada *Blackberry* dan mulai menerapkannya sebagai kemajuan teknologi yang mempermudah komunikasi mereka dengan teman lainnya dan dapat memperluas jaringan pertemanan dengan segala jenis kemajuan teknologi tersebut.

Secara bergantian dan berganti terus menerus selama anggota-anggota kelompok yang terdapat didalamnya belum mendapatkan intensitas komunikasi yang terjadi sampai mereka mendapatkan apa yang mereka inginkan hal ini terjadi secara bertahap, dimulai dari komunikasi secara basa-basi yang serasa canggung dan tidak akrab menjadi akrab dan bersahabat sehingga menimbulkan rasa perhatian dan empati. Komunikasi yang rutin dilakukan dengan menyangkut topik yang dibicarakan yang lebih pribadi dan akrab seiring dengan berkembangnya hubungan.

Dari 30 responden sebagian besar 24 (80%) responden dengan menggunakan *Blackberry* mereka lebih banyak teman karena dengan adanya situs jejaring sosial akan memudahkan mereka berteman dengan orang lain diseluruh dunia dan sebanyak 27 (90%) responden mereka menyetujui dengan adanya situs jejaring sosial bisa membuat mereka menjadi lebih bersahabat, perhatian dan empati.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penganalisaan terhadap data yang diperoleh yang menyangkut analisis kuantitatif deskriptif yang dilakukan di lingkungan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak Negatif Penggunaan *Blackberry* di Kalangan Mahasiswa, disamping kelebihan ataupun keunggulan yang dimiliki *Handphone Blackberry*, ternyata dapat menimbulkan dampak negatif diantaranya dapat menimbulkan gaya hidup konsumtif, hal ini dapat dilihat dari seringnya berganti merek *Handphone* sebanyak 18 (60,0%), sehingga dapat berpengaruh terhadap biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan disesuaikan dengan kemampuan yang ada.

Dampak negatif selanjutnya yaitu adanya eksklusivisme pertemanan, karena *Handphone Blackberry* ini kebanyakan yang menggunakannya adalah kalangan menengah keatas akhirnya menimbulkan pengelompokkan pertemanan yang eksklusivisme atau kelompok-kelompok tertentu saja, mereka hanya ingin berteman dengan sesama penggunaan *Blackberry* saja,

hal ini terlihat dari 30 responden sebanyak 25 (83,3%) pengguna layanan *Blackberry Messenger*, sedangkan mayoritas responden sudah tidak intens berkomunikasi dengan *Handphone* merek lain sebanyak 20 (66,7%). Selanjutnya dari 30 responden, sebanyak 10 (33,3%) menyatakan bahwa pengguna *Handphone Blackberry* dapat meningkatkan status sosial, namun sebagian ada juga yang tidak menyetujui pernyataan tersebut sebanyak 20 (66,7%) responden, karena menurut mereka untuk meningkatkan status sosial tidak hanya dilihat dari kepemilikan *Handphone Blackberry* namun dapat dilihat pada prestasi-prestasi yang dimiliki.

2. Dampak Positif Penggunaan *Blackberry* di Kalangan Mahasiswa. *Handphone Blackberry* merupakan media komunikasi dan juga alat untuk berinteraksi antar umat manusia yang mempunyai kelebihan dapat memudahkan dalam mengakses layanan internet yang *unlimited*, memperluas jaringan pertemanan dengan menggunakan layanan push *e-mail*, *Blackberry Messenger* suatu jaringan sosial seperti; facebook, twitter, dan lain sebagainya. Dengan perangkat lunak dari *Blackberry* dapat juga memeluas jaringan pertemanan. Beberapa tahun belakangan ini, *Blackberry* mulai marak dipakai pada kalangan mahasiswa. Sudah banyak sekali mahasiswa yang paham akan keberadaan *Blackberry* dan tidak sedikit dari mereka yang sudah memutuskan untuk menikmati kelebihan *Blackberry*. Seiring dengan bertambahnya waktu

pemakaian membuat penggunan *Blackberry* seperti, mahasiswa semakin paham dengan penggunaan inovasi pada *Blackberry* dan mulai menerapkannya sebagai kemajuan teknologi yang mempermudah komunikasi mereka dengan teman lainnya dan dapat memperluas jaringan pertemanan dengan segala jenis kemajuan teknologi tersebut. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan responden sebanyak 28 (93,3%) dari 30 responden, sedangkan yang menyatakan *Blackberry Messenger* dapat membantu dalam mengakses informasi dengan cepat sebanyak 29 (96,6%) dari 30 responden.

Kemudian yang menyatakan bahwa *Blackberry* dapat membantu atau mempermudah dalam berkomunikasi sebanyak 29 (96,6%) dan sebanyak 28 (93,3%) responden menyatakan bahwa dengan adanya situs jejaring sosial akan memudahkan mereka berteman dengan orang lain diseluruh dunia, selain itu juga pengguna *Blackberry* dapat menghemat waktu, membuat para penggunanya lebih memiliki sifat bersahabat, perhatian dan empati dengan sesama pengguna *Blackberry*, sehingga pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap kepercayaan diri, menambah wawasan dalam memperluas jaringan peretmanan dan dapat memberikan manfaat.

B. Saran

Dari uraian-uraian diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

Kepada pengguna *Handphone* khususnya *Blackberry* bisa memanfaatkan layanan secara tepat dan bisa mengoptimisasikan layanan yang di sediakan, sehingga bagi yang menggunakan *Handphone Blackberry* bukan untuk bergaya saja tetapi bisa memanfaatkannya secara efisien.

KUESIONER

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda (X) pada setiap jawaban dan isilah titik titik di bawah ini
2. Pilihan tersebut hendaknya seobjektif mungkin
3. Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal bila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan sudah terjawab

I. DATA RESPONDEN

1. Jenis kelamin :
 - a. Pria
 - b. Wanita
2. Usia :
 - a. < 17 tahun
 - b. 17-25 tahun
3. Apakah pekerjaan orangtua anda :
 - a. Ayah
 - b. Ibu
4. Berapakah pendapatan orangtua anda perbulan : kali anda pernah berubah merek handphone :
 - a. Ayah
 - b. Ibu
5. Apakah pendidikan terakhir orangtua anda :
 - a. Ayah
 - b. Ibu

6. Jumlah anggota keluarga
 - a. 0-2
 - b. 3-4
 - c. 5-6

II. GAYA HIDUP KONSUMTIF

1. Selain kuliah apakah anda sekarang sudah bekerja :
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Jika bekerja apakah jenis pekerjaan anda :

.....
3. Jika bekerja berapakah penghasilan anda perbulan ;
 - a. < Rp 500.000
 - b. Rp 501.000-Rp 1.000.000
 - c. Rp 1.001.000-Rp 1.500.000
 - d. Rp 1.501.000-Rp 2.000.000
 - e. > Rp 2.000.000
4. Apakah anda memperoleh uang jajan dari orangtua :
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Berapakah jumlah uang jajan yang anda terima :
 - a. <Rp 500.000
 - b. Rp 501.000-Rp 1.000.000
 - c. Rp 1.001.000-Rp 1.500.000
 - d. > Rp 1.500.000
6. Berapan kali anda berganti merek *Handphone*
7. Sejak kapan anda memiliki *Blackberry*...
8. Apakah tujuan anda menggunakan *Blackberrv*...
9. Jelaskan alasan anda jika anda sering berganti *Handphone*
10. *Blackberry tipe apa yang anda miliki? Jelaskan alasannya*
11. Menurut anda apakah suatu kebutuhan untuk memilih ponsel *Blackberry* :
 - a. Ya. ielaskan alasannya

- b. Tidak, jelaskan alasannya
12. Apakah alasan anda berubah ke *Smartphone Blackberry* :
- Ikut –ikutan teman
 - Kecanggihannya
 - Untuk urusan bisnis online
 - Kecepatan informasinya
 - (sebutkan)
13. Apakah anda senang pada akhirnya membeli ponsel *Blackberry* :
- Ya, jelaskan alasannya
 - Tidak, jelaskan alasannya
14. Menurut anda apakah suatu kebutuhan untuk memilih ponsel *Blackberry* :
- Ya
 - Tidak
 - (sebutkan)

III. EKSKLUSIVISME

15. Kemudahan apa yang anda peroleh ketika menggunakan *Blackberry*:
- Kemudahan mengakses internet
 - Kecepatan memperoleh informasi
 - Kemudahan dalam berkomunikasi
 - dll
16. Siapakah yang merekomendasikan anda untuk menggunakan *Blackberry* :
- Teman
 - Keluarga
 - dll
17. Alasan kepemilikan *Blackberry* ;
- Prestise
 - alasan penelitian
 - ikut-ikuan teman
18. Apakah anda memilih *Handphone Blackberry* karena ingin meningkatkan status sosial anda :
- Ya

- b. Tidak
- c.(sebutkan)

Kelompok *Blackberry Messenger*

- 19. Apakah anda menggunakan layanan *Blackberry Messenger*:
 - a. Ya, jelaskan alasannya
 - b. Tidak, jelaskan alsannya
- 20. Setelah anda menggunakan *Handphone Blackberry* apakah anda masih berhubungan dengan pemilik *Handphone* merek lain :
 - a. Ya, jelaskan alasannya
 - b. Tidak, jelaskan alasannya

IV. KEMUDAHAN MENGAKSES INFORMASI

- 21. Apakah ponsel *Blackberry* memainkan peran penting dalam aktifitas pekerjaan anda sehari-hari :
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c.(sebutkan)
- 22. Layanan apa saja yang sering anda gunakan dalam memperoleh informasi dengan cepat :
 - a. *browsing, chatting, e-mail*
 - b. *Blackberry Messenger*
- 23. Apakah penggunaan *Blackberry* mempermudah anda dalam berkomunikasi :
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. (sebutkan)
- 24. Menurut anda penggunaan *Blackberry* dapet memperoleh informasi dengan cepat :
 - a. Ya, jelaskan alasannya
 - b. Tidak, jelaskan alasannya
- 25. Menurut anda penggunaan *Blackberry* dapat memperhemat waktu anda dalam beraktivitas ;

- a. Ya
- b. Tidak
- c.(sebutkan)

V. MEMPERLUAS JARINGAN PERTEMANAN

26. Menurut anda menggunakan *Blackberry* membuat anda lebih banyak teman atau tidak :
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c.(sebutkan)
27. Menurut anda apakah situs jejaring sosial ini akan menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c.(sebutkan)
28. Apakah situs jejaring sosial membuat anda menjadi lebih bersahabat, perhatian dan empati :
- a. Setuju
 - b. Tidak
 - c.(sebutkan)
29. Apakah anda merasa termotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang saya jumpai secara online, karena mereka berinteraksi dan menerima umpan balik satu sama lain:
- a. Setuju
 - b. Tidak
 - c.(sebutkan)

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Prosedur Penelitian Pendekatan*. Bina Aksara.
- Ali, Muhamad. 1982. *Penelitian kependidikan Prosedur dan Strategi*. Angkasa.
Bandung.
- Bhisma, Murti. 2002. *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi*. Gadjah Mada
University. Yogyakarta.
- Surakhmad. Winarno. 1984. *Metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia. Jakarta
- Greenfield, Patricia Marks. 1989. *Pengertian Blackberry*. Jakarta
- Hadi, Sutrisno. *Statistik*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Jalaluddin. Rakhmat. 2007. *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*. Remaja
Rosdakarya. Bandung.
- Nazir, Mohamad. 1989. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Purwadarminta. W.J.S. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
Jakarta.
- Riza, Mazfiar. 1989. *Proses Kerja Teknologi Informasi*. Erlangga. Jakarta
- Sayuti, Husin. 1989. *Pengantar Metodologi Riset*. Remaja Rosda Karya.
Bandung.
- Sachri dan Yan-Yan sunarya. 1989. *Moderniseme*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Sudarsono, F. X. 1989. *Penentuan besarnya Sampel*. Pentataran Sosek. FIP FKIP.

Soerjono, Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT.Raja Grafindo Persada.
Jakarta.

Sufyan,A,Muhammad.2009. *Blackberry For Everyone*. Gramedia Grand
Indonesia. Jakarta.

Singarimbun,Masri.*Metode Penelitian Survei*, BP3ES, Jakarta.

Sumber Lain:

(<http://id.wordpress.com/tag/pengertian-blackberry/>) diakses pada tanggal 5
agustus 2011

([http://lifestyle.kompasiana.com/urban/2012/02/14/pengaruh-penggunaan-
blackberry-messenger-terhadap-kelompok-pertemanan-mahasiswa](http://lifestyle.kompasiana.com/urban/2012/02/14/pengaruh-penggunaan-blackberry-messenger-terhadap-kelompok-pertemanan-mahasiswa)).diakses pada
tanggal 5 agustus 2011

(<http://ishlahuddin.wordpress.com/2010/02/10/konsumtivisme/>) di akses pada
tanggal 5 agustus 2011

(<http://blackberrymessenger.blogspot.com/>) di akses pada tanggal 8 agustus 2011

(http://elfarid.multiply.com/journal/item/958/Blackberry.Gaya_Hidup) di akses
pada tanggal 5 maret 2012

([http://www.scribd.com/doc/50329205/Teori_Kebutuhan_Manusia - Maslow](http://www.scribd.com/doc/50329205/Teori_Kebutuhan_Manusia_-_Maslow)) di
akses pada tanggal 10 april 2012

(<http://www.scribd.com/Blackberry-dengan-tingkat-kebutuhan-manusia>) di akses
pada tanggal 7 mei 2012

ABSTRAK

Dampak Penggunaan *Blackberry* di Kalangan Mahasiswa

Oleh

Devi Safira

Penelitian ini berjudul “Dampak Penggunaan *Blackberry* di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2008”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak negatif dan positif pada penggunaan *Blackberry* di kalangan mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner.

Penelitian ini dilakukan di kalangan mahasiswa khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) angkatan 2008 didapatkan sampel sebanyak 30 responden

Dari hasil penelitian menunjukkan, dampak negatif pada penggunaan *Handphone Blackberry* yaitu timbulnya gaya hidup konsumtif bisa dilihat dari seringnya berganti merek *Handphone* sebanyak 18 (60,0%) dan timbulnya eksklusivisme pertemanan diperoleh bahwa mayoritas responden sudah tidak intens lagi berhubungan dengan *Handphone* merek lain sebanyak 20 (66,7%) responden, sehingga dampak positifnya pada penggunaan *Handphone Blackberry* yaitu dapat memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dengan cepat sebanyak 29 (96,6%) dari 30 responden menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut, dan dampak positif selanjutnya yaitu dapat memperluas jaringan pertemanan yang diperoleh data sebanyak 29 (96,6%) responden menyatakan setuju bahwa dengan situs jejaring sosial akan memudahkan mereka berteman dengan orang lain di seluruh dunia.

PERNYATAAN

Assalamua'laikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi

vane sederhana ini dengan judul “ Dampak Penggunaan Blackberry di Kalangan Mahasiswa”. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, sehingga diperlukan saran-saran untuk perbaikan dan kesempurnaan tulisan ini, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamua'laikum Wr. Wb

Bandar Lampung, April 2012

Devi Safira
NPM. 0816011002

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 5 september 1990. Penulis merupakan anak kedua dari tiga

bersaudara, putri dari pasangan keluarga Bapak Zainal Haq, S.E dan Ibu Nurlaily Mansyur, S.H.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Kartika II-5 Bandar Lampung dari tahun 1996 sampai tahun 2002. Penulis melanjutkan pendidikan menengah di SLTP Negeri 9 Bandar Lampung pada tahun 2002 hingga selesai pada tahun 2005. Pada tahun 2005 penulis melanjutkan pendidikan di SMU Negeri 3 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2008. Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayahnya yang memberikan kekuatanku untuk tetap semangat hidup dan memberikan hidayah berfikir dalam melakukan hal apapun dalam keadaan apapun, Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda

Rasulullah Nabi Muhammad S.A.W, beserta kalangan sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi dengan judul “ **Dampak Penggunaan *Blackberry* di Kalangan Mahasiswa**” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Universitas Lampung. Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari peran, bantuan bimbingan , saran dan kritikan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati dan keyakinan bahwa Allah SWT yang sempurna yang bisa menggantikannya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, Zainal Haq, S.E dan Nurlaily Mansyur, S.H atas kekuatan dan kasih sayangnya yang tulus kepadaku. Serta terima kasih kepada kakakku Dini Vidya, SP dan adikku Dila Nurila atas doanya. Kalian motivasi terbesar dan mutiara jiwaku
2. Bpk. Drs. Agus Hadiawan, M.Si, selaku Dekan FISIP Unila
3. Bpk. Drs. Ikram, M.Si selaku Pembantu Dekan III FISIP Unila
4. Bpk. Drs. Susetyo, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi FISIP Unila
5. Ibu. Drs. Anita Damayanti, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi FISIP Unila dan selaku Dosen Pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak atas perhatian dan bimbingannya selama ini
6. Bpk. Bintang Wirawan, Drs.M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik saya
7. Ibu. Endry Fatimaningsih, S.Sos.M.Si, selaku Dosen Penguji skripsi saya, terima kasih banyak atas masukan-masukannya yang sangat bermanfaat untuk penyempurnaan skripsi saya
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

9. Wendi Firmansyah sahabat setiakku terima kasih atas bantuannya selama ini yang tiada lelahnya membantuku dengan tulus dan terima kasih atas pengertian dan doanya untuk kelancaran segala urusanku yang menyangkut urusan skripsi
10. Teman-temanku di Unila Anik, Wera, Bunga, Rempil, Sandra terima kasih atas bantuan, pengertian dan dukungannya selama ini maafin segala kesalahanku selama menjadi teman kalian, terima kasih untuk serunya pertemanan ini. Kalian teman yang baik ☺
11. Sahabat-sahabatku Tia, Niken, Nadia, Fatma, Rani, Rika, Winda terima kasih dukungan dan doanya selama ini.
12. Teman-teman SD,SMP, SMA,Unila yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doanya
13. Teman-teman KKN (Uni, Uti, Depi, Ling-ling, Indah, Cika, Made, Doni, Tomi, Patrik, Willy), terima kasih untuk arti kekeluargaan dan kesederhanaan selama menjalani KKN di metro margodadi
14. Almamater Universitas Lampung yang kucintai, terima kasih.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....

HALAMAN JUDUL.....

RIWAYAT HIDUP.....	
KATA PENGANTAR.....	
SANWACANA.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian <i>Handphone Blackberry</i>	6
B. Sejarah <i>Blackberrv</i>	7
C. Dampak Negatif <i>Blackberrv</i>	9
1. Gava Hidup Konsumtif.....	10
2. Eksklusivisme.....	11
D. Dampak Positif <i>Blackberrv</i>	14
1. Kemudahan Mengakses Informasi.....	14
2. Memperluas Jaringan Pertemanan	15
E. Kerangka Pikir.....	17

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian	21
B. Definisi Konsentual	22
C. Dampak Operasional	22
1. Dampak Negatif <i>Blackberrv</i>	23
2. Dampak Positif <i>Blackberrv</i>	23
D. Lokasi Penelitian.....	24
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Pengolahan Data.....	26
H. Analisa Data.....	27

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya FISIP UNILA	28
B. Filosofi.....	32
C. Visi, Misi, Tujuan FISIP.....	36
D. Daftar Lembaga Kemahasiswaan.....	38
E. Fasilitas Fisip.....	39
F. Kegiatan di Fisip.....	40
G. Bem Fisip.....	43
H. Senat Fakultas.....	44
I. Jumlah Mahasiswa Fisip.....	45

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden.....	46
B. Gaya Hidup Konsumtif	50
C. Eksklusivisme	56
D. Kelompok Blackberry Messenge.....	60
E. Kemudahan Mengakses Informasi.....	63
F. Memperluas Jaringan Pertemanan.....	69

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KUESIONER

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Mahasiswa Fisip.....	45
2. Jumlah Mahasiswa Diploma.....	45
3. Jenis Kelamin responden.....	46
4. Usia Responden.....	47
5. Pekerjaan Orang Tua Responden.....	47

6. Pendapatan Orang Tua Responden.....	48
7. Pendidikan Terakhir Orang Tua Responden	49
8. Jumlah Tanggungan Orang Tua	50
9. Intensitas Berganti Merek Handphone/ Tahun.....	51
10. Sejak Kapan Memiliki Blackberrv.....	52
11. Tujuan Menggunakan Blackberrv.....	53
12. Alasan Berganti Merek Handphone.....	54
13. Tipe Blackberrv.....	55
14. Alasan Berubah ke Smartphone Blackberrv.....	57
15. Alasan Kepemilikan Blackvberrv.....	58
16. Rekomendasi Memilih Blackberrv.....	59
17. Memilih Blackberry Untuk Meningkatkan Status Sosial.....	60
18. Menggunakan Layanan Blackberrv Messenger.....	61
19. Intensitas Berkomunikasi dengan Handphone Merek Lain.....	63
20. Kemudahan Menggunakan Blackberrv.....	64
21. Blackberry Berperan Penting Dalam kehidupan sehari-hari.....	65
22. Layanan Yang Sering Digunakan.....	66
23. Blackberry Mempermudah Dalam Berkomunikasi.....	67
24. Blackberry Dapat Memperoleh Informasi Dengan Cepat.....	67
25. Menggunakan Blackberrv Dapat Menghemat Waktu.....	69
26. Blackberry Membuat Anda Lebih Banyak Teman.....	70
27. Situs Jejaring Sosial Akan Memudahkan Berteman Dengan Di Seluruh Dunia.....	70
28. Situs Jejaring Sosial Membuat Anda Menjadi Lebih Bersahabat, Perhatian dan Empati.....	73